

**ANALISIS PEMAHAMAN PAJAK PENGHASILAN DAN
SANKSI PAJAK TERHADAP PELAKSANAAN WAJIB
PAJAK ORANG PRIBADI (WP OP) PEGAWAI CV.
ITS BACK TO NATURE DI KECAMATAN
MEDAN TEMBUNG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh

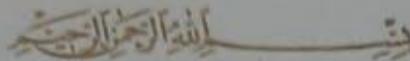
**NAMA : MUHAMMAD FALHAN
NPM : 1805170083
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : PERPAJAKAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muehtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 21 Juli 2022, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : MUHAMMAD FALHAN
N P M : 1805170083
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Skripsi : ANALISIS PEMAHAMAN PAJAK PENGHASILAN DAN SANKSI PAJAK TERHADAP PELAKSANAAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (WP OP) PEGAWAI CV. ITS BACK-TO NATURE DI KECAMATAN MEDAN TEMBUNG

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(HAHSAH, S.E., M.Si.)

Penguji II

(M. FIRZA ALPI, SE., M.Si.)

Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : MUHAMMAD FALHAN
NPM : 1805170083
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Skripsi : ANALISIS PEMAHAMAN PAJAK PENGHASILAN DAN SANKSI PAJAK TERHADAP PELAKSANAAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (WPOP) PEGAWAI CV . ITS BACK TO NATURE DI KECAMATAN MEDAN TEMBUNG

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Juni 2022

Pembimbing Skripsi

(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Dr. JANURI, S.E., M.M., M.Si)



BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

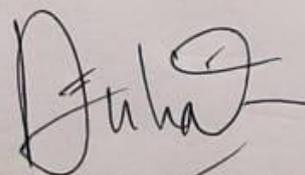
Nama Mahasiswa : MUHAMMAD FALHAN
 NPM : 1805170083
 Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si
 Program Studi : AKUNTANSI
 Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
 Judul Penelitian : ANALISIS PEMAHAMAN PAJAK PENGHASILAN DAN SANKSI PAJAK TERHADAP PELAKSANAAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (WP OP) PEGAWAI CV. ITS BACK TO NATURE DI KECAMATAN MEDAN TEMBUNG

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	latar belakang di perbaiki	05/04/22	AS
Bab 2	Teori ditambahkan	12/04/22	AS
Bab 3	Metode penelitian	19/04/22	AS
Bab 4	hasil penelitian di perbaiki	10/05/22	AS
Bab 5	kesimpulan dan saran di perbaiki	14/06/22	AS
Daftar Pustaka	Daftar pustaka di lanjutin	14/06/22	AS
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Selasai Pembimbing	23/06/22	AS

Medan, **23** Juni 2022

Diketahui Oleh:

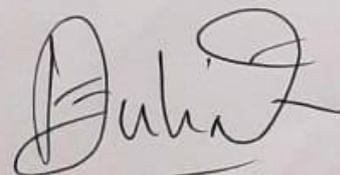
Ketua Program Studi



(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Diketahui Oleh:

Dosen Pembimbing



(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : MUHAMMAD FALHAN
NPM : 1805170060
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi Pembangunan)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan. 23-06.2022

Pembuat Pernyataan



(MUHAMMAD FALHAN)

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

ABSTRAK

ANALISIS PEMAHAMAN PAJAK PENGHASILAN DAN SANKSI PAJAK TERHADAP PELAKSANAAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (WP OP) PEGAWAI CV. ITS BACK TO NATURE DI KECAMATAN MEDAN TEMBUNG

Muhammad Falhan

Program Studi Akuntansi

Email: muhammad.falhan@gmail.com

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman pajak penghasilan pada wajib pajak orang pribadi (WP OP) pegawai CV. ITS Back To Nature di Kecamatan Medan Tembung dan Bagaimana pemahaman sanksi pajak pada wajib pajak orang pribadi(WP OP) pegawai CV. ITS Back To Nature di Kecamatan Medan Tembung. Metodologi penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis pendekatan penelitian studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan beberapa informan, yakni beberapa pegawai CV. ITS Back To Nature di Kecamatan Medan Tembung. Kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif, sehingga memperoleh gambaran mengenai objek secara faktual, akurat, dan sistematis.

Hasil dari penelitian ini adalah pemahaman pajak penghasilan dan sanksi pajak. wajib orang pribadi (WP OP) pegawai CV. ITS Back To Nature di Kecamatan Medan Tembung kurang memahami pajak penghasilan. Sedangkan dengan sanksi pajak para pegawai hanya mengetahui tetapi tidak memahami sehingga banyak yang melanggar sanksi karena kurangnya pengetahuan mengenai sanksi pajak. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemahaman pajak penghasilan dan sanksi pajak. wajib orang pribadi (WP OP) pegawai CV. ITS Back To Nature di Kecamatan Medan Tembung tersebut masih minim. Mereka masih belum mengetahui kalau dirinya adalah wajib pajak orang pribadi dengan kategori pegawai tidak tetap dan dengan tarif berapa yang harus dibayar dan bagaimana cara membayarnya.

Kata Kunci : PPh 21, Sanksi pajak

ABSTRACT

ANALYSIS OF INCOME TAX UNDERSTANDING AND TAX WITNESSES ON THE IMPLEMENTATION OF INDIVIDUAL TAXPAYERS (WP OP) CV ITS BACK TO NATURE EMPLOYEES IN MEDAN TEMBUNG DISTRICT

Muhammad Falhan

Department of Accounting

Email: muhammad.falhan@gmail.com

This research generally aims to find out how the understanding of income tax on individual taxpayers (WP OP) CV employees. ITS Back To Nature in Medan Tembung District and How to understand tax sanctions on individual taxpayers (WP OP) CV employees. ITS Back To Nature in Medan Tembung District. The research methodology used is a descriptive qualitative approach with a case study research approach. Data was collected through interviews with several informants, namely several employees of CV. ITS Back To Nature in Medan Tembung District. Then analyzed using descriptive analysis method, so as to obtain a picture of the object factually, accurately, and systematically.

The result of this research is the understanding of income tax and tax sanctions. mandatory individual (WP OP) employee CV. ITS Back To Nature in Medan Tembung District does not understand income tax. Meanwhile, with tax sanctions, employees only know but do not understand so that many violate sanctions due to lack of knowledge about tax sanctions. The conclusion of this research is the understanding of income tax and tax sanctions. mandatory individual (WP OP) employee CV. ITS Back To Nature in Medan Tembung District is still minimal. They still don't know that they are individual taxpayers with the category of non-permanent employees and at what rate to pay and how to pay it.

Keywords: PPh 21, tax sanctions

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas karunianya penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program magister (S1).Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Proposal ini disajikan dengan judul “Analisis Pemahaman Pajak Penghasilan dan Saksi Pajak Terhadap PelaksanaanWajib Pajak Orang Pribadi (WP OP) Pegawai CV ITS Back To Nature di Kecamatan Medan Tembung”.

Penulis menyadari bahwa penulis sebenarnya dalam persiapan penyusunan proposal ini tidak mungkin terjadi tanpa bimbingan dan saran dari orang-orang yang dekat dan mungkin masih jauh dari kesempurnaan, karena masih banyak kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menerima masukkan baik saran maupun kritik untuk menyempurnakan proposal ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebsar-besarnya sehingga proposal ini dapat terselesaikan, kepada :

1. Kedua orang tua, yaitu ayahanda Sukani tercinta dan Ibunda Eka Armayanti tercinta yang telah memberikan segala kasih sayang berupa perhatian,pengorbanan,dan doa.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Univesitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Januri, S.E.,M.M.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E.,M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E.,M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E.,M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap, S.E.,M.Si.,AK selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E.,M.Si selaku Dosen Pembimbing Proposal yang rela meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan kepada penulis.
8. Bapak dan ibu dosen yang berjasa memberikan ilmu dan mengajarkan penulis selama perkuliahan.
9. Seluruh staf Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Kepada teman-teman seperjuangan yang telah banyak memberikan dukungannya.
11. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua kebaikan kepada pihak- pihak yang telah membantu dalam perkuliahan dan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
12. Seluruh teman – teman PKM yang telah membuat kesan selama

perkuliahan terkusus buat teman PKM seperjuangan Tim ITS Back To Nature (Riski Dwi Sahputra, Bonari Pardomuan Pohan, Hesdi Syafnanda Tanjung).

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Medan, 10 Juni 2022
Penulis

Muhammad Falhan
1805170083

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Pengertian Wajib Pajak Orang Pribadi (WP OP)	7
2.1.2 Jenis-Jenis Wajib Pajak Orang Pribadi	8
2.1.3 Pemahaman dan Pengetahuan Tentang Perpajakan	8
2.1.4 Pengertian Pajak.....	9
2.1.5 Sanksi Pajak.....	10
A. Sanksi Administrasi	10
B. Sanksi Pidana.....	11
2.1.6 Pajak Penghasilan	11
A. Pengertian Pajak Penghasilan.....	11
B. Dasar Hukum	13
C. Subyek Pajak Penghasilan	14
D. Obyek Pajak Penghasilan	14
2.1.7 Pajak Penghasilan Pasal 21.....	15
A. Pengertian Pajak Penghasilan Pasal 21	15
B. Wajib Pajak PPh Pasal 21	16
C. Tidak Termasuk Wajib Pajak PPh Pasal 21.....	16
D. Hak dan Kewajiban Wajib Pajak	17
E. Penghasilan yang Dikecualikan dari Pengenaan PPh Pasal 21	19
2.2 Penelitian Terdahulu.....	19
2.3 Kerangka Berfikir.....	20

BAB III METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Jenis Penelitian.....	22
3.2 Definisi Operasional	22
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.4 Teknik Pengumpulan Data	24
3.5 Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	27
4.1 Deskripsi Data	27
4.2 Analisis Pemahaman Pajak Penghasilan pada Wajib Pajak Orang Pribadi (WP OP) Pegawai CV. ITS Back To Nature Kecamatan Medan Tembung.....	29
4.3 Analisis Pemahaman Saksi Pajak Pada Wajib Pajak Orang Pribadi (WP OP) Pegawai CV. ITS Back To Nature Kecamatan Medan Tembung	30
BAB V PENUTUP.....	32
5.1 Kesimpulan	32
5.2 Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN.....	36

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Rencana Jadwal Penelitian.....	24
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 4. 1 Hasil pemahaman Pegawai CV. ITS Back To Nature	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 kerangka berfikir	21
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia hidup bermasyarakat masing – masing membawa hak dan kewajiban. Akan tetapi dalam hal ini ada proses timbal balik antara individu dan masyarakat. Artinya ada hak dan kewajiban individu terhadap masyarakat begitu juga dengan sebaliknya, hak dan kewajiban masyarakat dan individu. Selain itu ada hubungan timbal balik antara masyarakat sebagai warga negara dalam memenuhi kewajiban pada negara, dan negara kepada masyarakatnya, guna menghindari pergesekan yang akan yang akan bersifat buruk bagi masing- masing individu yang mengedepankan masalah haknya saja.

Pajak merupakan salah satu kewajiban yang wajib dipenuhi oleh setiap wajib pajak orang pribadi ataupun wajib pajak badan. Sedangkan penerimaan pajak yang dimaksud adalah penghasilan pemerintah yang diperoleh atau bersumber dari pajak yang diberikan oleh wajib pajak orang pribadi maupun badan. Manfaat dari diterima karena pembayaran pajak diantaranya adalah berupa sarana dan prasarana jalan, pendidikan, kesehatan, keamanan dan sebagainya.

Dalam optimalisasi pemungutan pajak di indonesia di wujudkan dalam berbagai jenis dana macam pajak yang dibebankan kepada masyarakat seperti, pajak penghasilan, pajak bumi bangunan, pajak pertambahan nilai, pajak penjualan atas barang mewah, pajak hiburan, pajak reklame, pajak hadiah dan lain-lain baik pajak pusat maupun pajak daerah yaitu dengan melakukan ekstensifikasi, intensifikasi serta penyempurnaan system administrasi perpajakan.

Pajak penghasilan yang dikenakan atas penghasilan yang diperoleh dari orang pribadi, warisan yang belum terbagi dan badan maupun bentuk usaha tetap yang memperoleh penghasilan di Indonesia. Pajak penghasilan pasal 21 adalah pajak penghasilan atas penghasilan objek pajak berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan dan pembayaran lain dengan nama apapun sehubungan dengan pekerjaan, jasa, atau kegiatan oleh wajib pajak pribadi dalam negeri baik dalam hubungan kerja maupun pekerjaan bebas.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan perusahaan adalah sumber daya manusia (SDM). SDM atau karyawan merupakan tenaga yang dipekerjakan oleh suatu perusahaan yang diberikan imbalan berupa gaji atau upah. Gaji dan upah merupakan tambahan dan kemampuan kebutuhan ekonomis bagi karyawan, sehingga gaji dan upah yang diterima dikenai pajak yang telah diatur dalam UU No. 17 tahun 2000.

Terdapat faktor faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak salah satunya yaitu faktor kesadaran perpajakan. Kesadaran wajib pajak merupakan kondisi dimana wajib pajak dapat mengetahui, mengerti, dan juga dapat melaksanakan ketentuan perpajakan yang berlaku dengan benar, baik secara sukarela dan dilakukan secara teratur. Pemahaman dan pelaksanaan kewajiban perpajakan akan menjadi baik dikarenakan tingkat kesadaran wajib pajak yang semakin tinggi juga, sehingga akan berdampak meningkatnya tingkat kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak

Masyarakat selaku wajib pajak harus memahami dan mengerti peraturan perpajakan yang telah berlaku dan berjalan hingga sekarang ini. Wajib pajak yang dulunya tidak memahami apa itu peraturan perpajakan secara jelas cenderung akan

menjadi wajib pajak yang tidak taat terhadap peraturan perpajakan yang ada. Sudah jelas, semakin banyak wajib pajak yang sudah paham terhadap peraturan perpajakan, maka semakin banyak wajib pajak yang mengetahui sanksi yang akan diterimanya bila membiarkan atau disengaja melupakan kewajiban perpajakannya. Dimana sebagai wajib pajak yang benar-benar paham, mereka akan tau sanksi yang akan diterimanya baik dari sanksi administrasi dan juga sanksi pidana sehubungan dengan surat pemberitahuan (SPT) dan Nomor Pemilik Wajib Pajak (NPWP).

Salah satu upaya yang dilakukan Direktorat Jendral Pajak untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak adalah sanksi perpajakan. Berdasarkan undang-undang No.16 Tahun 2009, wajib pajak yang tidak dapat menyampaikan surat pemberitahuan (SPT) secara tepat waktu dan sesuai dengan jangka waktu menyampaikan surat pemberitahuan (SPT) yang diberikan Direktorat Jendral Pajak maka akan dikenakan sanksi pajak yang berlaku, adapun jangka waktu yang tertulis di pasal 3 ayat 3 ayat 4 undang-undang ketentuan umum perpajakan No. 16 Tahun 2009, terdapat 3 macam sanksi administrasi yaitu berwujud kenikmatan pembayaran, bunga maupun denda. 3 sanksi tersebut merupakan wujud *finansial penalty* yang berarti pemborosan dana. Sedangkan untuk sanksi pidana berwujud pidana penjara maupun denda keuangan. Sanksi adalah tindakan yang dapat memaksa dan dapat dipaksakan kepada siapa saja yang melanggar ketentuan yang berlaku yang ditetapkan oleh tatanan hukum.

Dalam hal ini penulis memfokuskan pada kewajiban perpajakan orang pribadi. Orang pribadi disini adalah pegawai tidak tetap yang bekerja di CV. ITS Back To Nature kecamatan Medan Tembung. Kurangnya pengetahuan mengenai

kewajiban pajak orang pribadi (WP OP) khususnya untuk pegawai tidak tetap dan kurang pengetahuan mengenai sanksi pajak, maka penelitian ini tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Analisis Pemahaman Pajak Penghasilan dan Sanksi Pajak Terhadap PelaksanaanWajib Pajak Orang Pribadi (WP OP) Pegawai CV ITS Back To Nature di Kecamatan Medan Tembung**”

1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Sesuai yang dipaparkan diatas, bahwa terdapat banyak masalah dalam pemahaman pajak penghasilan, yang dapat teridentifikasi sebagai berikut :

- a) Kurangnya pengetahuan mengenai pajak penghasilan pph 21
- b) Minimnya kesadaran wajib pajak orang pribadi mengenai pajak penghasilan untuk pekerja tidak tetap
- c) Kurangnya kesadran wajib pajak orang pribadi terhadap sanksi pajak

1.2.2 Batasan Masalah

Agar ruang lingkup tidak terlalu meluas, maka maka penelitian ini diberikan batasan sehingga befokus pada :

- a) Pemahaman wajib pajak orang pribadi (WP OP) pegawai terhadap kewajiban perpajakan pajak penghasilan pph 21 pada pegawai tidak tetap
- b) Pemahaman wajip pajak orang pribadi (WP OP) pegawai terhadap saksi pajak

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemahaman pajak penghasilan pada wajib pajak orang pribadi (WP OP) pegawai CV. ITS Back To Nature kecamatan Medan Tembung
2. Bagaimana pemahaman sanksi pajak pada wajib pajak orang pribadi (WP OP) pegawai CV. ITS Back To Nature kecamatan Medan Tembung

1.4 Tujuan Penelitian

Pemaparan tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pemahaman pajak penghasilan wajib pajak orang pribadi (WP OP) pegawai pada CV. ITS Back To Nature kecamatan Medan Tembung.
2. Mengetahui pemahaman sanksi pajak pada wajib pajak orang pribadi (WP OP) pegawai CV. ITS Back To Nature kecamatan Medan Tembung.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Secara Teoritis

- a) Dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pemahaman pajak penghasilan dan sanksi pajak wajib pajak orang pribadi (WP OP).
- b) Dalam rangka pengembangan ilmiah yang terkait dengan pemahaman pajak penghasilan dan sanksi pajak wajib pajak orang pribadi (WP

OP).

1.5.2 Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai bahan informasi dan tambahan pengalaman bagi peneliti guna menambah dan memperluas pengetahuan tentang pemahaman pajak penghasilan dan sanksi pajak wajib pajak orang pribadi (WP OP).

b. Bagi CV. ITS Back To Nature kecamatan Medan Tembung

Sebagai bahan masukan dalam pengambilan kebijakan, guna meningkatkan pemahaman pajak penghasilan dan sanksi pajak wajib pajak orang pribadi (WP OP).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Wajib Pajak Orang Pribadi (WP OP)

Wajib pajak sering disingkat dengan WP, adalah orang pribadi atau badan (subjek pajak) yang menurut ketentuan peraturan perundang – undangan perpajakan ditentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan , termasuk pemungut pajak atau pemotongan pajak tertentu.wajib pajak biasanya merupakan wajib pajak orangpribadi atau pajak badan.

Menurut (Resmi, 2016) definisi wajib pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan.

Menurut (Bahri, 2020) setiap wajib pajak mengetahui dengan jelas tentang kriteria wajib pajak dan perhitungannya, maka wajib pajak akan memiliki kesadaran untuk membayar pajak penghasilannya.

Menurut (Saragih, 2017) kepatuhan wajib pajak merupakan kewajiban perpajakan yang dilakukan oleh pembayar pajak dalam rangka memberikan kontribusi bagi pembangunan, hal ini yang diharapkan didalam pemenuhannya diberikan secara sukarela.

Berdasarkan definisi Wajib Pajak Orang Pribadi (WP OP) dari para ahli diatas, adalah wajib pajak orang pribadi yang berkedudukan dan bertempat tinggal di Indonesia yang telah terdaftar di kantor pelayanan pajak yang sudah ditentukan oleh perundang-undangan untuk melakukan kewajiban perpajakan.

2.1.2 Jenis-Jenis Wajib Pajak Orang Pribadi

Jenis -jenis wajib pajak orang pribadi menurut (Salman, 2017 :49) adalah sebagai berikut:

1. Karyawan

Karyawan menerima penghasilan yang berupa gaji, upah tunjangan, honorarium, bonus, jasa, lembur dan lain sebagainya.

2. Usahawan (pengusaha)

Untuk wajib pajak yang menjakan usaha atau pekerjaan bebas, dalam menghitung pajak penghasilan orang pribadi terhutang terlebih dahulu jumlah dari nilai omzet/peredaran bruto/penjualan neto.

2.1.3 Pemahaman dan Pengetahuan Tentang Perpajakan

Pemahaman perpajakan sangat mempengaruhi wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Kurangnya pemahaman dan pengetahuan wajib pajak terhadap ketentuan peraturan perundang- undangan perpajakan menyebabkan wajib pajak merasa tidak memiliki kewajiban untuk membayar pajak.

Pemahaman perpajakan terhadap wajib pajak merupakan cara wajib pajak dalam mengetahui dan memahami peraturan perpajakan. Wajib pajak akan cenderung tidak menjadi patuh ketika tidak memahami peraturan perpajakan (Julianti, 2014)

Menurut (Arikunto, 2009:118). Pemahaman wajib pajak juga dapat di artikan sebagai pandangan wajib pajak pada pengetahuan perpajakan yang dimiliki.

Terdapat beberapa indikator wajib pajak memahami peraturan perpajakan yaitu :

1. Kepemilikan NPWP, setiap wajib pajak yang memiliki penghasilan wajib mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP sebagai salah satu sarana untuk pengadministrasian pajak.
2. Pemahaman mengenai hak dan kewajiban sebagai wajib pajak.

Apabila wajib pajak sudah memahami kewajibannya, maka mereka akan melakukannya, salah satunya dengan membayar pajak.

3. Pemahaman mengenai sanksi pajak, semakin paham wajib pajak terhadap peraturan pajak, maka semakin paham pulak wajib pajak terhadap sanksi yang akan diterima bila melalaikan kewajiban perpajakan.

2.1.4 Pengertian Pajak

Berdasarkan (undang-undang Nomor 28 Tahun 2007 (Indonesia, n.d.) pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Menurut Hanum (2017, hal. 2) pajak merupakan penerimaan terpenting bagi negara untuk membiayai pembangunan di negara ini, disamping penerimaan dari sektor migas, pemerintah telah berusaha keras untuk mengingatkan penerimaan dari sektor pajak.

Menurut (Soemitro, 2016) di ungkapkan bahwa :

Pajak adalah peralihan kekayaan dari sector swasta ke sector public

berdasarkan undang-undang yang dapat dipaksakan dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dapat ditunjukkan, yang digunakan untuk membiayai pengeluaran umum dan sebagai pendorong, penghambat, dan pencegah, untuk mencapai tujuan yang ada diluar bidang keuangan Negara.

Menurut Andriani (,2015) mengemukakan bahwa :

Pajak adalah aturan masyarakat kepada Negara yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan umum dengan tidak mendapatkan prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjukkan, dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum yang berhubungan dengan tugas Negara untuk menyelenggarakan pemerintah.

2.1.5 Sanksi Pajak

Sanksi perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/ditaati/dipatuhi atau bisa dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegah (preventif) agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan. Dalam undang - undang perpajakan dikenal 2 macam sanksi, yaitu sanksi administrasi dan sanksi pidana.

A. Sanksi Administrasi

Merupakan pembayaran kerugian terhadap negara yaitu bisa berupa denda administrasi, bunga, maupun kenaikan pajak yang terutang.

Menurut (Mardiasmo, 2011:59), sanksi administrasi merupakan pembayaran kerugian kepada negara khususnya yang berupa bunga dan kenaikan.

Menurut Adrisn Sutedi (2011:221), sanksi administrasi berupa denda yang dikenakan terhadap pelanggaran peraturan yang bersifat hukum publik.

Sanksi administrasi terdiri dari tiga macam, yaitu sanksi administrasi berupa denda, sanksi administrasi berupa bunga, sanksi administrasi berupa kenaikan.

B. Sanksi Pidana

Menurut (Mardiasmo, 2011:59) sanksi pidana merupakan siksaan atau penderitaan. Sanksi pidana merupakan suatu alat terakhir atau benteng hukum yang digunakan fiskus agar norma perpajakan dipatuhi.

Menurut ketentuan dalam undang-undang perpajakn ada 3 macam sanksi pidana, yaitu:

1. Denda Pidana
2. Pidana Kurungan
3. Pidana Penjara

2.1.6 Pajak Penghasilan

A. Pengertian Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan dapat didefinisikan sebagai suatu pungutan resmi yang ditunjukkan pada masyarakat yang berpengahsialn atau atas penghasilan yang diterima dan diperolehnya dalam tahun pajak untuk kepentingan negara dan masyarakat dalam hidup berbangsa dan bernegara sebagai suatu kewajiban yang harus dilaksanakan.

Menurut Surya Sanjaya (2017:16) pajak penghasilan merupakan

pungutan pajak yang diperoleh dari hasil kontribusi masyarakat yang diterima oleh pemerintah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang digunakan untuk keperluan negara dalam meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat.

Pajak penghasilan menurut Resmi (2011:75) adalah segala sesuatu yang mempunyai potensi untuk memperoleh penghasilan dan menjadi sasaran untuk dikenakan pajak penghasilan.

Menurut (Saragih, 2015) dalam perhitungan pajak penghasilan badan sering ditemukan perbedaan antara pajak penghasilan yang telah dihitung perusahaan (komersial) dengan menurut fiskal. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan mengenai pengukuran dan pengakuan pendapatan, biaya dan laba dalam laporan keuangan perusahaan (komersial) dengan laporan keuangan yang telah ditetapkan oleh fiskus.

Dalam undang-undang perpajakan no 17/2000 pasal 4 ayat (1) penghasilan dapat diartikan sebagai: Setiap tambahan kemampuan ekonomi yang diterima atau diperoleh wajib pajak, baik yang berasal dari Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk kekayaan wajib pajak yang bersangkutan dengan nama dan dalam bentuk apapun.

- a. Pengelompokan penghasilan berdasarkan aliran tambahan kemampuan ekonomis dibagi menjadi 4, yaitu : Penghasilan dari pekerjaan dalam hubungan kerja dan pekerja bebas, seperti gaji, honorarium, penghasilan dari praktek dokter, notaris, aktuaris, akuntan, pengacara dan sebagainya.

- b. Penghasilan dari usaha kegiatan
- c. Penghasilan dari modal, yang berupa harta bergerak maupun harta tidak bergerak, seperti bunga royalti, deviden, sewa, keuntungan penjualan, harta atau harta yang tidak dipergunakan untuk usaha.
- d. Penghasilan lain lain adalah seperti hadiah, pembebasan utang, keuntungan selisih kurs, selebih lebih karna penilaian kembali aktiva tetap.

B. Dasar Hukum

Undang undang No.07 tahun 1983 tentang pajak penghasilan, diubah menjadi Undang-Undang No.17 tahun 2000 dan yang telah dirubah terakhir dengan Undang-Undang No.16 tahun 2008. Keputusan Menteri Keuangan No.184/PMK.03/2007 tentang penentuan tanggal jatuh tempo pembayaran dan penyetoran pajak, tempat pembayaran pajak, tata cara pembayaran, penyetoran dan pelaporan pajak serta tata cara pemberian angsuran atau penundaan pemabayaran pajak.

Keputusan Menteri Keungan No.521/KMK.04/1998 tentang besarnya biaya jabatan atau biaya pensiun yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto pegawai tetap atau pensiunan. Peraturan Dirjen Pajak PER-15/PJ/2006 tentang perubahan atas Keputusan Direktur Jendral Pajak No.KEP-545/PJ/2000 tentang petunjuk pelaksanaan pemotongan, penyetoran, dan pelaporan pajak penghasilan pasal 21 dan pasal 26 sehubungan dengan pekerjaan, jasa, dan kegiatan orang pribadi. Dan peraturan Menteri Keuangan No.252/PMK.03/2008 tentang pemotongan

PPH Pasal 21.

C. Subyek Pajak Penghasilan

Pasal 2 ayat 1 UU No. 17 tahun 2000 mengelompokan Subyek pajak sebagai berikut:

- a) Subyek pajak orang pribadi
- b) Subyek pajak warisan yang belum terbagi sebagai satu kesatuan, menggantikan yang berhak
- c) Subyek pajak badan
- d) Subyek pajak badan usaha tetap

Yang tidak termasuk subyek pajak penghasilan, sesuai pasal 3 undang- undang pajak penghasilan adalah :

- a) Badan perwakilan negara asing
- b) Pejabat-pejabat perwakilan diplomatik dan konsulat atau pejabat lain dari negara asing, dan orang-orang yang diperbantukan kepada mereka yang bekerja pada dan bertempat tinggal bersama sama mereka, dengan syarat bukan warga negara Indonesia dan di Indonesia tidak menerima atau memperoleh penghasilan dari luar jabatannya di Indonesia serta negara yang bersangkutan memberikan perlakuan timbal balik.

D. Obyek Pajak Penghasilan

Berdasarkan Pasal 4 ayat (1) Undang-undang pajak penghasilan, objek pajak penghasilan adalah setiap tambahan kemampuan ekonomis yang

diterima atau diperoleh wajib pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau menambah kekayaan wajib pajak bersangkutan dengan nama dan dalam bentuk apapun termasuk keuntungan:

- a) Penggantian atau imbalan yang berkenaan dengan pekerjaan atau jasa yang diterima atau diperoleh termasuk gaji, upah, tunjangan, honorarium, komisi, bonus, gratifikasi, uang pensiun, atau imbalan dalam bentuk lainnya, kecuali ditentukan dalam undang-undang.
- b) Hadiah dari undian atau pekerjaan atau kegiatan, dan penghargaan
- c) Laba usaha
- d) royalty, premi asuransi

2.1.7 Pajak Penghasilan Pasal 21

A. Pengertian Pajak Penghasilan Pasal 21

Pajak penghasilan pasal 21 merupakan atas penghasilan objek pajak berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain dengan nama apapun sehubungan dengan pekerjaan, jasa, atau kegiatan yang dilakukan oleh wajib pajak pribadi dalam negeri, baik dalam hubungan kerja maupun pekerja bebas. Dasar pemotongan dari PPh Pasal 21 ini adalah penghasilan pemungutan dan pembayaran dilakukan melalui pemotongan oleh pihak lain, yaitu pemberi kerja atau pemberi penghasilan.

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 adalah Penghasilan yang diperoleh Wajib Pajak orang pribadi berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan dan pembayaran lain yang

diterima sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan, jasa dan kegiatan

Berikut ini adalah beberapa definisi dari Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21. Menurut Mardiasmo (2011:192) Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 adalah; “Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 merupakan pajak penghasilan yang dikenakan atas penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain dengan nama apapun sehubungan dengan pekerjaan, jasa, atau kegiatan yang dilakukan oleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri ”.

B. Wajib Pajak PPh Pasal 21

- a) Pejabat Negara
- b) Pegawai negeri sipil
- c) Pegawai tetap
- d) Pegawai dengan status wajib pajak luar negeri
- e) Pegawai tidak tetap
- f) Penerima pension

C. Tidak Termasuk Wajib Pajak PPh Pasal 21

- a) Pejabat pejabat perwakilan diplomatik dan konsulat atau pejabat lain dari negara asing, dan orang-orang yang diperbantukan kepada mereka yang bekerja pada dan bertempat tinggal bersama-sama mereka, dengan syarat bukan warga negara Indonesia tidak menerima atau memperoleh penghasilan dari luar jabatannya di Indonesia serta negara yang bersangkutan memberikan perlakuan timbal balik.

- b) Pejabat perwakilan organisasi internasional sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Menteri Keuangan, dengan syarat bukan warga negara Indonesia dan tidak menjalankan usaha atau melakukan kegiatan atau pekerjaan lain untuk memperoleh penghasilan di Indonesia.

D. Hak dan Kewajiban Wajib Pajak

Hak – hak wajib pajak adalah sebagai berikut:

- a) Wajib pajak berhak menunjukkan surat bukti pemotongan PPh pasal 21 kepada pemotong pajak.
- b) Wajib pajak berhak mengajukan surat keberatan kepada direktur jenderal pajak, jika PPh 21 yang di potong oleh pemotong pajak tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- c) Wajib berhak mengajukan permohonan banding secara tertulis dalam bahasa Indonesia dengan alasan yang jelas kepada Badan peradilan pajak terhadap keputusan mengenai keberatannya yang ditetapkan direktur jenderal pajak.

Kewajiban wajib pajak adalah sebagai berikut :

- a) Wajib pajak berkewajiban menyerahkan surat pernyataan kepada pemotong pajak yang menyatakan jumlah tanggungan keluarga pada permulaan tahun takwim atau pada permulaan menjadi subjek pajak dalam negeri.
- b) Wajib pajak berkewajiban menyerahkan surat pernyataan kepada pemotong pajak dalam hal ada perubahan jumlah tanggungan keluarga pada permulaan takwim.

- c) Wajib pajak berkewajiban memasukkan SPT tahunan, jika Wajib Pajak mempunyai penghasilan lebih dari satu pemberi kerja.

E. Penghasilan yang Dipotong PPh Pasal 21

- a) Penghasilan diterima dan diperoleh secara teratur berupa gaji, uang pensiun bulanan, upah, honorarium (termasuk honorarium Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas), premi bulanan, uang lembur, uang sogokan, uang tunggu, uang ganti rugi, tunjangan istri, tunjangan anak, tunjangan kemahalan, tunjangan jabatan, tunjangan khusus, tunjangan transport, tunjangan pajak, tunjangan iuran pensiun, tunjangan pendidikan anak, beasiswa, premi asuransi, yang dibayar pemberi kerja dan penghasilan teraturlainnya dengan nama apapun.
- b) Penghasilan yang diterima atau diperoleh secara tidak teratur berupa jasa produksi, tantiem, gratifikasi, tunjangan cuti, tunjangan hari raya, tunjangan tahun baru, bonus, premi tahunan dan penghasilan sejenis lainnya yang bersifat tidak tetap.
- c) Upah harian, upah mingguan, upah satuan dan upah borongan.
- d) Uang tebusan pensiun, uang pesangon, uang tabungan hari tua atau jaminan hari tua dan pembayaran lainnya yang sejenis.
- e) Honorarium, uang saku, hadiah atau penghargaan dengan nama dan dalam bentuk apapun, komisi, beasiswa dan pembayaran lain sebagai imbalan sehubungan dengan pekerjaan. Jasa dan kegiatan yang dilakukan oleh wajib pajak dalam negeri.

F. Penghasilan yang Dikecualikan dari Pengenaan PPh Pasal 21

- a) Pembayaran asuransi dari perusahaan asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan, asuransi jiwa, asuransi dwiguna, dan asuransi beasiswa.
- b) Penerimaan dalam bentuk natura dan kenikmatan kecuali yang diberikan oleh bukan wajib pajak.
- c) Iuran pensiun yang dibayarkan kepada dana pensiun yang pendiriannya telah disahkan Menteri Keuangan serta iuran Tabungan Hari Tua atau Tunjangan Hari Tua kepada badan penyelenggara jamsostek yang dibayar oleh pemberi kerja.
- d) Pembayaran THT-TASPEN dan THT-Absari dari PT Taspen dan PT Absri kepada para pensiun yang berhak menerimanya.
- e) Zakat yang diterima oleh pribadi yang berhak dari badan atau lembaga amil zakat yang dibentuk atau disahkan Pemerintah.

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian sebelumnya yang dapat menjadi acuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

NO	Nama	Judul	Hasil
1	Butet Uli Artha Panjaitan (2010)	Evaluasi perhitungan pajak penghasilan pajak 21(studi kasus pada PT X)”	penelitian ini bertujuan untuk menganalisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada PT X maka proses perhitungan Pajak Penghasilan pasal 21 yang dilakan pada pegawai tetap PT X secara keseluruhan belum mengacu pada peraturan perpajakan yang berlaku.
2	Pitriani (2011)	Analisis pajak penghasilan pasal 21 atas upah harian pada dinas pertanian tanaman pangan dan hortikultura	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan Pajak Penghasilan (PPh). Psl 21 atas upah harian bagi pegawai tidak tetap pada Dinas Pertanian TPH

		Kabupaten Hulu Sungai Utara	Kab. Hulu Sungai Utara yang selama ini dilaksanakan. dan untuk mengetahui perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) Psl 21 menurut Undang- Undang Perpajakan dan Peraturan yang berlaku. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu analisis yang dilakukan dengan mengumpulkan data, menyusun data dan menginterpretasikan sehingga memperoleh gambaran yang jelas tentang masalah yang diteliti.
3	Teja Amanda putra	Analisis pemahaman wajib pajak orang pribadi, khususnya dokter praktek terhadap pelaksanaan kewajiban perpajakan dikota Padang	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman wajib pajak orang pribadi dokter praktek terhadap kewajiban perpajakan.
4	M.Fadli Rumzi	Analisis pemahaman pajak wajib pajak orang pribadi pegawai negeri sipil (PNS) Fakultas ekonomi Universitas Andalas	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman wajib pajak orang pribadi pegawai negeri sipil (PNS) Fakultas Ekonomi Universitas Andalas mengenai kewajiban perpajakan.
5	Monica Cristina Tri Sukmono	Analisis pengaruh tingkat pemahaman dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor	Penelitian ini bertujuan 1). Pengaruh tingkat pemahaman wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dikota Yogyakarta. 2). pengaruh tingkat kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dikota Yogyakarta.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

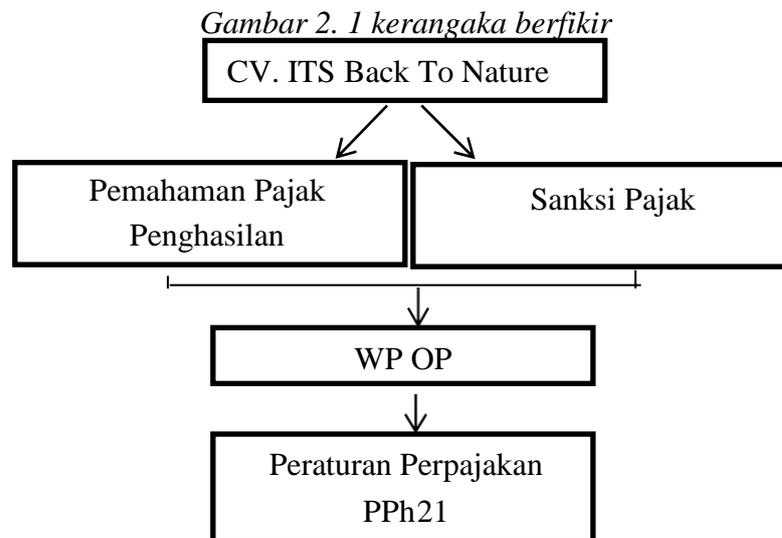
2.3 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan konsep yang menggambarkan hubungan antar teori dengan berbagai faktor yang teridentifikasi sebagai masalah yang diteliti (Prof.Dr.Sugiyono, 2009:91)

Pemahaman wajib pajak terhadap peraturan perpajakan merupakan cara wajib pajak dalam mengetahui dan memahami peraturan perpajakan. Wajib pajak akan cenderung tidak menjadi patuh ketika tidak memahami peraturan perpajakan (julianti,2014:30)

Pemahaman pajak penghasilan pasal 21 merupakan atas penghasilan objek pajak berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan dan pembayaran lain dengan dengan nama apapun sehubungan dengan pekerjaan, jasa, atau kegiatan yang di lakukan oleh wajib pajak pribadi dalam negeri, baik dalam hubungan kerja sama maupun pekerja bebas.

Sanksi perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang – undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/ditaati/dipenuhi atau bisa dengan kata lain saksi perpajakan merupakan alat pencegah (preventif) agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan dalam undang- undang perpajakan yang dikenal 2 macam saksi, yaitu saksi administrasi dan sanksi pidana.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah dengan maksud menafsirkan kasus yang terjadi. Dengan demikian bisa dijelaskan, metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan guna menginterpretasikan atau memaparkan suatu kasus yang dilakukan oleh partisipan (objek peneliti) berdasarkan teori ilmiah yang ada, sehingga pembaca memperoleh gambaran yang konkret terhadap teori dan praktik yang sudah ada. Penelitian ini menggunakan studi kasus (*casestudy*) yang merupakan bagian dari metode kualitatif yang hendak mendalami suatu kasus tertentu secara mendalam dengan melibatkan pengumpulan beraneka sumber informasi.

3.2 Definisi Operasional

Penelitian ini mengangkat judul: “Analisis pemahaman pajak penghasilan dan sanksi pajak terhadap pelaksanaan kewajiban perpajakan Wajib Pajak Orang Pribadi (WP OP) Pegawai pada CV ITS Back To Nature di Kecamatan Medan Tembung.” Maka perlu adanya penjelasan terhadap istilah- istilah yang penulis gunakan dalam penulisan penelitian ini, guna mempermudah pemahaman penelitian ini dan menghindari agar tidak terjadi kesalahan penafsiran. Definisi operasional dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan dapat di definisikan sebagai suatu pungutan resmi yang ditujukan kepada masyarakat yang berpenghasilan atau atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak untuk kepentingan negara dan masyarakat dalam hidup berbangsa dan bernegara sebagai suatu kewajiban yang harus dilaksanakan.

2. Sanksi Pajak

Sanksi pajak merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/ditaati/dipatuhi. Atau dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegah (preventif) agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan. Pengenaan bagi wajib pajak yang tidak menyampaikan SPT tepat waktu sesuai dalam jangka waktu penyampaian SPT atau batas waktu perpanjangan surat pemberitahuan dimana jangka waktu tersebut adalah sesuai dengan pasal 3 ayat 3 dan 4 UU KUP No. 28 Tahun 2007

3. Wajib Pajak Orang Pribadi (WP OP)

Wajib Pajak Orang Pribadi adalah setiap orang yang mempunyai penghasilan neto dalam satu tahun pajak tidak kena pajak. Untuk mendaftarkan diri Wajib Pajak Orang Pribadi datang langsung pada kantor pelayanan pajak dengan langsung mengisi formulir dan persyaratan administrasi. Pemahaman proses dimana wajib pajak mengetahui tentang perpajakan dan mengaplikasikan pengetahuan itu untuk membayar pajak.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penulisan proposal melakukan objek penelitian yang bertempat di CV. ITS Back To Nature di Kecamatan Medan Tembung.

2. Waktu Penelitian

Melainkan waktu penelitian dimulai dari bulan Maret – Agustus 2022 adapun rincian kegiatan dalam penelitian ini dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3. 1 Rencana Jadwal Penelitian

NO	Jenis dan Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul																								
2	Penyusunan proposal																								
3	Bimbingan proposal																								
4	Seminar proposal																								
5	Pengolahan dan analisis data																								
6	Bimbingan skripsi																								
7	Sidang meja hijau																								

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik penyusunan laporan penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan, perhatian, atau pengawasan. Metode pengumpulan data dengan observasi artinya mengumpulkan data atau menjaring data dengan melakukan

pengamatan terhadap subyek dan objek penelitian secara seksama (cermat dan teliti) dan sistematis. 26 Pelaksanaan observasi dalam penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipan, yakni observasi dimana peneliti bertindak sebagai orang diluar kelompok subyek yang diamati yaitu pegawai CV ITS Back To Nature di Kecamatan Medan Tembung.

2. Wawancara

Wawancara adalah prosedur untuk mendapatkan informasi dan data langsung dari sumber pertama (first hand), disamping itu wawancara adalah salah satu prosedur untuk mendapatkan penjelasan serta kejelasan atas data yang diperoleh dari pengamatan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Pada intinya metode dokumenter merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Namun dokumentasi adalah informasi yang disimpan atau didokumentasikan sebagai bahan dokumentasi. Secara detail bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu autobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, kliping, dokumen pemerintah maupun swasta, film, foto dan sebagainya. 29 Penelitian kualitatif ini menggunakan metode dokumentasi guna memperlengkap data observasi dan wawancara.

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif analisis. Metode deskriptif digunakan untuk tujuan membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta sifat dan hubungan dengan fenomena yang diselidiki. Analisis data ini meliputi kegiatan menelaah dan mengkaji data, mengorganisasikan data dan memilah-milah data itu menjadi satuan yang dapat diceritakan pada orang lain. Unit data dan informasi yang dianalisis untuk penelitian ini adalah seluruh pernyataan yang dikemukakan oleh subjek penelitian yaitu pegawai CV ITS Back To Nature. Seluruh hasil pengamatan yang sudah dikonfirmasi arti dan maksud serta maknanya kepada subjek penelitian. Peneliti memilih teknik analisis ini guna pembaca dapat mengerti sehingga mampu memahami isi atau hasil dari penelitian ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

A. Gambaran Umum CV. ITS Back To Nature di Kecamatan Medan Tembung

CV. ITS Back To Nature adalah usaha yang bergerak di pembuatan tinta spidol yang berbahan alami sebagai penginovasian produk tinta, dimana produk ini banyak digunakan atau dibutuhkan didunia pendidikan, perkatoran, bimbingan belajar dan lainnya. Untuk membuat tinta yang berbahan dasar alami dengan memanfaatkan alam sebagai bahan yang ramah lingkungan dan tidak memperoleh dampak yang begitu besar kepada penggunanya. Tinta ini berbahan dasar dari daun jambu biji dan serbuk tempurung kelapa sebagai zat pewarnanya. CV. ITS Back To Nature juga sudah memiliki merek sendiri.

Selain itu CV. ITS Back To Nature banyak memberdayakan masyarakat sekitar untuk menjadi pegawai. Sehingga dapat mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran di wilayah tempat produksi. Hal ini tentunya menguatkan bahwa industri kecil saat ini dinilai sebagai sektor penting untuk mengurangi permasalahan yakni pengangguran. Pengembangan industri bertujuan untuk penciptaan lapangan pekerjaan yang menciptakan kemandirian dalam masyarakat.

Semakin berkembangnya UMKM maka seharusnya peningkatan penerimaan pajak juga semakin meningkat karena bertambah nya wajib pajak badan dan wajib pajak orang pribadi. Berdasarkan hal tersebut, pemahaman tentang pajak penghasilan dan sanksi pajak apakah sudah mengetahui apa yang harus dilakukan sebagai wajib pajak orang pribadi, Maka dilakukan survey

lapangan. Selajutnya penulis mencari tahu tentang pemahaman pajak penghasilan dan sanksi pajak pada wajib pajak orang pribadi. Apabila pegawai sudah mengerti dan memahami, maka akan dianalisis apakah sudah sesuai dengan perhitungan PPh 21 pegawai tidak tetap.

Pada penelitian ini di fokuskan pada CV. ITS Back To Nature di Kecamatan Medan Tembung. Karena usaha ini menciptakan masyarakat yang mandiri dan mengurangi tingkat pengangguran. Deskripsi informan penelitian ini adalah CV. ITS Back To Nature di Kecamatan Medan Tembung yang digunakan berdasarkan pegawai yang sudah mempunyai NPWP. Berikut ini merupakan hasil wawancara dan pengamatan terhadap pemahaman pajak penghasilan dan sanksi pajak oleh pegawai di kecamatan Medan Tembung.

Tabel 4. 1 Hasil pemahaman Pegawai CV. ITS
Back To Nature

NO	NAMA KARYAWAN	USIA	PENDIDIKAN TERAKHIR	GAJI	JAWABAN RESPONDEN
1	Muhammad Abdi	38	SMP	200.000– 400.000	Hanya mengetahui pajak dan sanksi saja, tapi belum memahami apa itu pajak penghasilan dan macam-macam sanksi.
2	Abdul Rajali	40	D3	300.000-450.000	Mengetahui pajak penghasilan dan sanksi pajak
3	Rozikin	34	SMA	200.000-400.000	Hanya mengetahui pajak dan sanksi saja, tapi belum memahami apa itu pajak penghasilan dan macam-macam sanksi.
4	Abdul Rahman	45	SMP	200.000-400.000	Hanya mengetahui pajak dan sanksi saja, tapi belum memahami apa itu

					pajak penghasilan dan macam-macam sanksi.
5	Fajri	45	SMA	200.000-400.000	Hanya mengetahui pajak dan sanksi saja, tapi belum memahami apa itu pajak penghasilan dan macam-macam sanksi.
6	Wawan Gusdiansyah	40	SMP	200.000-400.000	Hanya mengetahui pajak dan sanksi saja, tapi belum memahami apa itu pajak penghasilan dan macam-macam sanksi.
7	Andre	49	S1	400.000-700.000	Mengetahui pajak penghasilan dan sanksi pajak
8	Reza	42	SMA	200.000-400.000	Hanya mengetahui pajak penghasilan saja, tapi tidak mengetahui kalau ada sanksi pajak
9	Rafli Ali	49	SMP	200.000-400.000	Hanya mengetahui pajak dan sanksi saja, tapi belum memahami apa itu pajak penghasilan dan macam-macam sanksi.
10	Abdul Yajid	41	SMA	200.000-400.000	Hanya mengetahui pajak penghasilan saja, tapi tidak mengetahui kalau ada sanksi pajak

4.2 Analisis Pemahaman Pajak Penghasilan pada Wajib Pajak Orang

Pribadi (WP OP) Pegawai CV. ITS Back To Nature Kecamatan Medan

Tembung

Dari hasil wawancara dengan beberapa pegawai CV. ITS Back To Nature Kecamatan Medan Tembung diketahui bahwa dari sepuluh pegawai mempunyai

pemahaman yang sangat minim mengenai pajak penghasilan dan sanksi pajak. Hal tersebut dikarenakan kurangnya sosialisasi tentang pajak di Kecamatan Medan Tembung.

Dari 10 responden Terdapat 2 responden yang mengetahui tentang pajak penghasilan dan sanksi pajak, sedangkan 6 responden hanya mengetahui pajak dan sanksi saja tapi belum memahami pajak penghasilan dan macam- macam sanksi pajak, dan 2 responden lagi hanya mengetahui pajak penghasilan saja tetapi tidak mengetahui kalok ada sanksi pajak.

4.3 Analisis Pemahaman Saksi Pajak Pada Wajib Pajak Orang Pribadi (WP OP) Pegawai CV. ITS Back To Nature Kecamatan Medan Tembung

Saksi perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang–undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/ditaati/dipatuhi atau bisa dengan kata lain saksi perpajakan merupakan alat pencegah (Preventif) agar wajib pajak tidak melanggar norma pajak. Dalam undang – undang perpajakan dikenal 2 macam sanksi, yaitu sanksi administrasi dan sanksi pidana.

1. Sanksi Administrasi

Merupakan pembayaran kerugian terhadap negara yang bisa berupa denda administrasi, bunga, maupun kenaikan pajak yang terutang.

2. Sanksi Pidana

Merupakan upaya terakhir dari perintah agar norma norma perpajakan benar benar dipenuhi.

Pandangan tentang sanksi perpajakan dapat diukur dengan indikator sebagai berikut :

1. Sanksi pidana / administrasi yang dikenakan bagi pelanggar aturan pajak cukup berat.
2. Penenaan sanksi pajak yang cukup berat merupakan salah satu sarana untuk mendidik wajib pajak.
3. Sanksi pajak harus dikenakan kepada pelanggarnya tanpa toleransi penenaan sanksi atas pelanggaran dapat di negosiasikan.

Kebanyakan para pegawai CV. ITS Back To Nature hanya batas mengetahui sanksi saja tetapi tidak mengetahui ada bermacam macam sanksi yang ada untuk wajib pajak yang tidak taat pajak. Padahal ada sanksi berupa sanksi administrasi yaitu sanksi yang diberikan pelanggar yang cukup berat dan sanksi pidana adalah langkah terakhir agar peraturan peraturan perpajakan benar benar dipenuhi. Dan para pegawai kebanyakan meremehkan sanksi. Karna dianggap hanya sebagai omong kosong saja.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan ternyata pemahaman pajak penghasilan pada wajib pajak orang pribadi (WP OP) CV. ITS Back To Nature Kecamatan Medan Tembung dari pegawai di CV. ITS Back To Nature tersebut masih sangat minim. Mereka masih belum mengetahui kalau dirinya adalah wajib pajak orang pribadi dengan kategori pegawai tidak tetap. Kebanyakan narasumber tidak mengetahui pajak penghasilan karena kurangnya pemahaman pemberi kerja dan kurangnya sosialisasi dari Direktorat Jendral Pajak Wilayah Medan.

Pemahaman sanksi pajak pada wajib pajak orang pribadi (WP OP) pegawai CV. ITS Back To Nature Kecamatan Medan Tembung, dari 7 pegawai CV. ITS Back To Nature yang ber NPWP semuanya tau tentang sanksi pajak tapi tidak faham apa hukuman yang diterima jika tidak membayar pajak. Karena mereka menganggap sanksi pajak hanya omong kosong, tidak ada tindak lanjut dari sanksi pajak tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran kepada para pegawai CV. ITS Back To Nature Kecamatan Medan Tembung untuk terus belajar dan mencari tahu tentang pajak, pajak penghasilan, pajak penghasilan pegawai tidak tetap dan sanksi pajak. Agar bisa melaksanakan kewajiban sebagai warga negara yang baik dengan memahami dan membayar pajak. Dan untuk Direktorat Jendral Pajak wilayah Medan, penyuluhan penyuluhan harus lebih

ditingkatkan dan difokuskan pada pemahaman pajak dan sanksi pajak untuk meningkatkan warga Medan khususnya Kecamatan Medan Tembung lebih memahami pajak sehingga menjadi warga negara yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S. (2020). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Kesadaran Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervening. *Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20, No 1, 1–15. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan>
- Hanum, Z. (2017). Analisis Akuntansi Pajak Penghasilan Pasal 25 Badan. *Jurnal Kultura*, 8(1), 2–17.
- Julianti, M. (2014). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Untuk Membayar Pajak dengan Kondisi Keuangan dan Preferensi Risiko Wajib Pajak Sebagai Variable Moderating (Studi Kasus pada Wajib Pajak yang Terdaftar di KPP Pratama Candisari. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 793–807.
- Keuangan, N. 184/PMK. 03/2007Keputusa. M. (n.d.). *Tentang Penentuan Tanggal Jatuh Tempo Pembayaran Dan Penyetoran Pajak, Tempat Pembayaran Pajak, Tata Cara Pembayaran, Penyetoran Dan Pelaporan Pajak Serta Tata Cara Pemberian Angsuran Atau Penundaan Pemabayaran Pajak.*
- Mardiasmo. (2011). *Perpajakn Edisi Revisi* (Andi (ed.)).
- Resmi, S. (2016). *Perpajakan Teori dan Kasus* (9th ed.). Selemba Empat.
- Salman, K. R. (2017). *Perpajakan PPh dan PPN* (1st ed.). PT. Indeks.
- Saragih, F. (2015). *Aanalisis Akuntansi Pajak Penghasilan pada CV. karya Natal.* 2 No.1 Des(2442–5710), 279.
- Saragih, F. (2017). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pemahaman Peraturan Perpajakan dan Sanksi pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (KPP Pratama Medan Kota).* 6 No. 1 Ju(2442–5701), 1–130.
- Soemitro, R. (2016). *Dasar Perpajakna I.* Refika.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan r&d* (cet. 7). Alfabeta.
- Surya Sanjaya dan Herry Wahyudi, “Efek Mediasi Kepatuhan Wajib Pajak pada Pengaruh Pemahaman dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Penghasilan” (Univeristas Muhammadiyah Sumatera Utara,2017
- Undang-undang Nomor 28 Thaun 2007 (Indonesia, 2008). (n.d.). *Pajak Adalah Kontribusi Wajib Kepada Negara Yang Terutang Oleh Orang Pribadi Atau*

Badan Yang Bersifat Memaksa Berdasarkan Undang-Undang, Dengan Tidak Mendapatkan Imbalan Secara Langsung Dan Digunakan Untuk Keperluan Negara Bagi Sebesar-Besarnya Kemakmuran.

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Muhammad Falhan
NPM : 1805170083
Tempat dan tanggal lahir : Perbaungan, 21,Mei,2000
Jenis Kelamin : laki - laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 2
Alamat : Jln. Pasar 1 Tj. Sari GG. Pribadi 5 No. 12
No. Telp : 0812 6048 3038
Email : Muhammad.falhan2000@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Alm Sukani
Pekerjaan : -
Nama Ibu : Eka Armayanti
Pekerjaan : Wirausaha
Alamat : Jln. Pasar 1 Tj. Sari GG. Pribadi 5 No. 12

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

1. TK
2. SD Namira
3. SMP Negeri 30 Medan
4. SMA Muahmmadiyah 02
5. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2018-2022



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA (UMSU)

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://umsu.ac.id> ✉ rektor@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 2339 /KET/IL.3-AU/UMSU/F/2022

Bismillahirrahmanirrahim

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama-nama mahasiswa yang terlampir bahwa sebagai Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang bebas tugas akhir/skripsi berdasarkan surat keputusan rektor nomor : 1728/KEP/IL.3-AU/UMSU/F/2021 tentang Ketentuan Pembebasan Tugas Akhir/Skripsi bagi Mahasiswa Lolos ke Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) tahun 2021.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya, dan agar yang berkepentingan mengetahui.

Medan, 14 Dzulkaidah 1443 H

14 Juni 2022 M

A.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan

dan Alumni,



Asst. Prof. Dr. Rudianto, M.Si.

NIP. 197702012005011001



Tembusan :

1. Bapak Rektor UMSU sebagai laporan;
2. Bapak Wakil Rektor Se-UMSU;
3. Pimpinan Fakultas ;
4. BAAD ;
5. Pertinggal.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PUSAT ADMINISTRASI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
(UMSU)

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://umsu.ac.id> ✉ rektor@umsu.ac.id 📠 [umsu.medan](#) 📺 [umsu.medan](#) 📺 [umsu.medan](#) 📺 [umsu.medan](#)

Lampiran :

Nama-Nama Mahasiswa Yang Lolos PIMNAS dan Bebas Skripsi Per-Fakultas 2021

No	Nama	NPM	Fakultas	Prodi
1	Hasbi Assiddiq	1905170236	Ekonomi dan Bisnis	Akuntansi
2	Adrian Bagas	1905170244	Ekonomi dan Bisnis	Akuntansi
3	Sitta Hazzar Eka Romadhon	1905170237	Ekonomi dan Bisnis	Akuntansi
4	Dodo Wiranda	1904290059	Pertanian	Agroteknologi
5	Riski Dwi Sahputra	1805170981	Ekonomi dan Bisnis	Akuntansi
6	Muhammad Falhan	1805170083	Ekonomi dan Bisnis	Akuntansi
7	Bonari Pardomuan Pohan	1805170060	Ekonomi dan Bisnis	Akuntansi
8	Hezdi Syafnanda Tanjung	1805170073	Ekonomi dan Bisnis	Akuntansi
9	Arya Alfandi	1805160364	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen
10	Asprizal Rizky	1805170149	Ekonomi dan Bisnis	Akuntansi
11	Nur Annisa Putri Br Sembiring	1805170317	Ekonomi dan Bisnis	Akuntansi
12	Yusril Fahriansyah	1804290036	Pertanian	Agroteknologi
13	Mhd. Indra Husada	1804290079	Pertanian	Agroteknologi



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
(UMSU)

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056 - 6622400 - 6624567 Fax. (061) 6625474, 6631003

Website : www.umsu.ac.id E-mail : kampus@rektor.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Nomor : 1728 /KEP/IL.3-AU/UMSU/F/2021

Tentang

KETENTUAN PEMBEBASAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI
BAGI MAHASISWA LOLOS KE PEKAN ILMIAH MAHASISWA NASIONAL (PIMNAS)
SERTA BERPRESTASI PADA KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA INDONESIA (KMI)
DAN PERUSAHAAN PEMULA BERBASIS TEKNOLOGI (PPBT)

Bismillahirrahmanirrahim

Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

Menimbang : a. Bahwa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara merasa perlu untuk meningkatkan prestasi, karya dan kreativitas mahasiswa sebagai inspirasi dan motivasi di dunia pendidikan.
b. Bahwa perlu untuk memberikan apresiasi, pengakuan dan penghargaan kepada mahasiswa yang berprestasi dalam kompetisi karya ilmiah berupa pembebasan dari tugas akhir/skripsi.
c. Bahwa sehubungan dengan point a dan b tersebut diatas, maka dipandang perlu dibuat Surat Keputusan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 tahun 2010 tentang Pengelolaan Penyelenggaraan Pendidikan;
4. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
5. Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 84/KEP/I.0/D/2018 tanggal 06 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2018-2022;
6. Keputusan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 053/KEP/I.3/D/2013;

Memperhatikan : 1. Hasil Rapat Pimpinan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tanggal 05 April 2021.
2. Meningkatnya peran mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam menyumbangkan penghargaan karya ilmiah bagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **Pembebasan Tugas Akhir/Skripsi Bagi Mahasiswa Lolos Ke PIMNAS Serta Berprestasi pada KMI dan PPBT.**

Pasal 1

KETENTUAN UMUM

Dalam keputusan ini, yang dimaksud dengan:

1. Mahasiswa adalah mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Universitas adalah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
(UMSU)

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056 - 6622400 - 6624567 Fax. (061) 6625474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : kampus@rektor.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

3. Wakil Rektor III adalah pejabat Universitas dibawah Rektor yang diberi kewenangan mengelola bidang kemahasiswaan
4. Rektor adalah Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pasal 2
TUJUAN

Pembebasan tugas akhir / skripsi ini bertujuan untuk :

1. Memberi penghargaan kepada mahasiswa yang lolos ke Pimnas, KMI dan PPBT.
2. Memberi motivasi kepada mahasiswa untuk lebih meningkatkan kualitas dirinya dalam penulisan karya ilmiah.

Pasal 3
PERSYARATAN UMUM

1. Penghargaan diberikan kepada mahasiswa yang lolos ke Pimnas.
2. Penghargaan diberikan kepada mahasiswa yang memperoleh prestasi serta didanai pada KMI dan PPBT
3. Untuk mendapatkan penghargaan ini, disyaratkan melampirkan transkrip nilai yang telah disahkan dengan IPK minimal 3.10 (tiga koma satu nol)
4. Topik karya ilmiah disesuaikan dengan bidang keilmuan mahasiswa.
5. Mahasiswa yang dinyatakan terpilih dan lolos sebagai peserta PIMNAS untuk semua kategorin : PKM PE-PSH (Penelitan Eksakta-Sosial Humaniora), PKM K (Kewirausahaan), PKM-M (Pengabdian Masyarakat), PKM-KC (Karsa Cipta), PKM-T (Teknologi) dan PKM-GT (Gagasan Tertulis)

Pasal 4
PERSYARATAN KHUSUS

1. Karya tulis sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 ayat (4) disetarakan dengan Penulisan Tugas Akhir pada masing-masing Program Studi.
2. Bagi mahasiswa yang memenuhi ketentuan Pasal 3 ayat (4) dan telah ditetapkan sebagai peserta PIMNAS, KMI dan PPBT berhak mendapatkan penghargaan berupa Pembebasan dari kewajiban Penulisan tugas akhir/skripsi pada masing-masing Program Studi.

Pasal 5
KETENTUAN PENUTUP

Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan untuk dilaksanakan sebagai amanat dengan ketentuan akan ditinjau kembali apabila dianggap perlu.

Ditetapkan di Medan
Pada tanggal : 23 Sya'ban 1442 H
06 April 2021 M



Rektor
Prof. Dr. Agussani, M.AP.



Tembusan :

1. Pimpinan Universitas
2. Dekan Se-UMSU
3. Biro Se-UMSU
4. Arsip



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
(UMSU)

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Baeri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056 - 6622400 - 6624567 Fax. (061) 6625474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : kampus@rektor.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Lampiran : SK Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Nomor : 1728/KEP/II.3-AU/UMSU/F/2021
Tanggal : 23 Sya'ban 1442 H / 6 April 2021
Tentang : Ketetapan Pembebasan Tugas Akhir/Skripsi Bagi Mahasiswa Yang Lolos Pimnas, KMI dan PPBT

PETUNJUK TEKNIS
KETENTUAN PEMBEBASAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI
BAGI MAHASISWA LOLOS KE PIMNAS SERTA BERPRESTASI PADA KMI DAN PPBT

1. Mahasiswa menulis laporan Penelitian yang lolos ke PIMNAS serta berprestasi pada KMI dan PPBT berdasarkan panduan penulisan skripsi setiap Program Studi disetiap Fakultas
2. Dosen pendamping mahasiswa yang lolos ke PIMNAS serta berprestasi pada KMI dan PPBT adalah dosen pembimbing penulisan laporan hasil kegiatan PKM, KMI dan PPBT. Jika Mahasiswa tersebut lintas Prodi/Fakultas, maka diserahkan kepada Program Studi/Fakultas untuk menentukan dosen pembimbing mahasiswa tersebut.
3. Dosen pendamping berhak mengganti judul Penelitian Mahasiswa atau menambahkan variable di judul PKM disesuaikan dengan program studi mahasiswa yang lolos PIMNAS serta berprestasi pada KMI dan PPBT.
4. Dosen pendamping wajib memeriksa kelengkapan isi laporan hasil penelitian dan dokumen lampiran kemudian diverifikasi oleh PUSKIIBI dan SRCC Universitas.
5. Mahasiswa wajib membawah laporan proposal skripsi dengan melampirkan seluruh kegiatan Penelitian Mahasiswa. (Laporan akhir, log book, poster, artikel ilmiah yang belum/sudah publikasi, Sertifikat HKI (Jika ada), sertifikat PIMNAS, piagam penghargaan dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara) dan melaporkannya kepada ketua atau sekretaris prodi diketahui oleh pimpinan fakultas.
6. Berita acara bimbingan proposal dan bimbingan skripsi diisi berdasarkan hasil bimbingan pada saat melaksanakan kegiatan penelitian dan ditandatangani oleh pejabat berwenang sesuai dengan ketentuan yang ada di Prodi dan Fakultas masing-masing
7. Lembar pengesahan proposal dan tugas akhir/skripsi tetap ditanda tangani oleh pejabat berwenang sesuai dengan ketentuan yang ada di Prodi dan Fakultas masing-masing.
8. Mahasiswa menyerahkan bukti berupa laporan hasil Penelitian yang lolos ke PIMNAS, KMI dan PPBT kepada Dosen Pendamping, Program Studi, dan Fakultas masing-masing.
9. Mahasiswa yang lolos ke PIMNAS serta berprestasi pada KMI dan PPBT mendapatkan nilai akhir A serta tidak diikutsertakan dalam pengujian seminar proposal dan sidang meja hijau.
10. Kewajiban pembayaran SPP tidak dibebankan setelah berita acara kelulusan penyesuaian sidang meja hijau dibacakan oleh pejabat yang berwenang di Prodi dan Fakultas.
11. Mahasiswa yang telah menyerahkan laporan hasil penelitian yang lolos ke PIMNAS serta berprestasi pada KMI dan PPBT berhak melengkapi persyaratan wisuda.

Ditetapkan di Medan
Pada Tanggal 23 Sya'ban 1442 H
06 April 2021 M





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

**ITS Back To Nature
(Inovasi Tinta Spidol dalam pemanfaatan bahan alami sebagai bahan dasar)**

**BIDANG KEGIATAN
PKM - KEWIRAUSAHAAN**

Diusulkan oleh:

Riski Dwi Sahputra	1805170081	2018
Muhammad Falhan	1805170083	2018
Bonari Pardomuan Pohan	1805170060	2018
Hezdi Syafnanda Tanjung	1805170073	2018

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

RINGKASAN

Tinta spidol merupakan alat pelengkap dari penggunaan spidol itu sendiri, dimana jika spidol ingin digunakan maka membutuhkan tinta sebagai cairan yang keluar. Biasanya tinta spidol menggunakan bahan kimia sebagai bahan utamanya, namun kami hadir dengan memanfaatkan bahan alami sebagai bahan pembuatan tinta spidol. Adapun bahan alami yang kami gunakan sebagai bahan dasar pembuatan produk ini adalah daun jambu biji dan serbuk arang tempurung kelapa. Berdasarkan survei yang kami lakukan melalui google Formulir menunjukkan adanya ketertarikan jika produk ini dijual dipasaran, respon positif inilah menunjukkan adanya peluang dari bisnis ini yang sangat baik. Kemudian kami memilih daun jambu biji untuk bahan pembuatan tinta ini karena selain mudah didapat dan berdasarkan penelitian sebelumnya bahwa daun jambu biji juga mengandung antosianin dan tanin yang mana kedua unsur ini bisa dijadikan sebagai pengental dalam tinta spidol tersebut (Desiana, 2016).

Kata Kunci : Tinta Spido, Alami, Tempurung Kelapa, Daun Jambu Biji

DAFTAR ISI

RINGKASAN	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Survei Pasar	2
1.2 Kompetitor.....	2
1.3 Keunggulan Komoditas	2
1.4 Target Luaran	3
BAB 2. GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA	3
2.1 Deskripsi Produk	3
2.1 Peluang Usaha	4
2.3 Pemasaran atau Promosi.....	4
2.4 Analisis BEP.....	4
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	6
3.1 Aspek Produksi.....	6
3.2 Aspek Manajemen Usaha	7
BAB 4. HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI PENGEMBANGAN USAHA	8
BAB 5. PENUTUP	10
5.1 Kesimpulan.....	10
5.2 Saran	10
DAFTAR PUSTAKA	10
LAMPIRAN.....	11
Lampiran 1. Justifikasi Anggaran.....	11
Lampiran 2. Dokumentasi Bimbingan dan Diskusi Online	12
Lampiran 3. Dokumentasi Pembelian Peralatan	14
Lampiran 4. Dokumentasi Survey Bahan Baku	19
Lampiran 5. Dokumentasi Pembuatan Tinta ITS Back To Nature	21
Lampiran 6. Dokumentasi Pengemasan Tinta ITS Back To Nature	23
Lampiran 7. Desain Brosur.....	25
Lampiran 8. Video Animasi	25
Lampiran 9. Penjualan Online.....	26
Lampiran 10. Dokumentasi Promosi Ke Sekolah – Sekolah	27
Lampiran 11. Dokumentasi Promosi Ke Toko ATK	28
Lampiran 12. Surat Keterangan Pengurusan HKI.....	29
Lampiran 13. Dokumentasi Penjualan Juli – September	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Logo Produk.....	3
Gambar 3.1 Managerial Usaha ITS Back To Nature	6
Gambar 3.2 Proses pembuatan tinta ITS Back To Nature	7

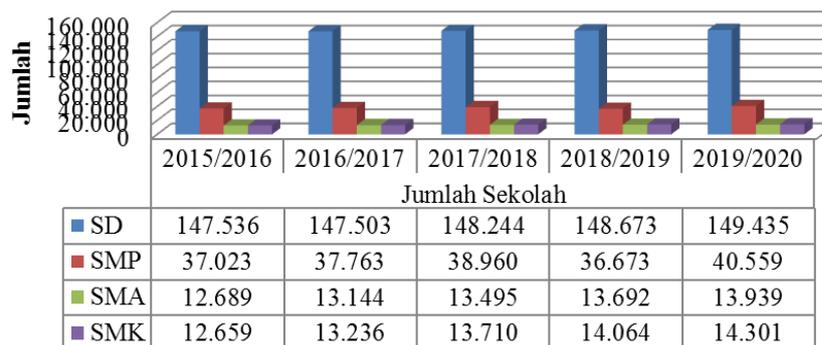
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Analisis SWOT	4
Tabel 2.2 Biaya Variabel.....	5
Tabel 4.1 Hasil Luaran Yang Dicapai.....	8
Tabel 4.2 Pendapatan Penjualan Produk ITS Back To Nature	9

BAB 1. PENDAHULUAN

Terciptanya produk tinta ITS Back To Nature kami dikarenakan adanya beberapa hal yaitu karena adanya peluang dan karena adanya ketersediaan bahan baku yang mendukung untuk keberlangsungan usaha. Peluang ini kami lihat dan amati melalui data badan pusat statistik yang menunjukkan adanya peningkatan pada jumlah pertumbuhan sekolah berdasarkan jenjang SD, SMP, SMA maupun SMK.

Jumlah Pertumbuhan Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2015/2016 dan 2019/2020



Sumber : BPS Indonesia

Dengan data 5 tahun belakangan ini yang menunjukkan peningkatan pada setiap tahunnya maka kami menganalisa mengenai peluang terhadap penggunaan spidol yang akan meningkat; dengan meningkatnya penggunaan spidol maka kebutuhan akan tinta spidol juga akan meningkat pula. Hal ini dikarenakan keduanya saling bergantung dan tidak dapat dipisahkan.

Alasan lain terciptanya produk ini karena adanya ketersediaan bahan baku. Bahan baku yang kami gunakan yaitu daun jambu biji dan tempurung kelapa. Seperti kita tahu bahwa indonesia merupakan negara yang memiliki iklim tropis sehingga tumbuhan jambu biji dengan mudah tumbuh di lingkungan sekitar kita (Wijaya, 2020).

Selain itu berdasarkan penelitian sebelumnya bahwa daun jambu biji juga mengandung *antosianin* dan *tanin* yang mana kedua unsur ini bisa dijadikan sebagai pengental dalam tinta spidol tersebut (Desiana, 2016). Bahan baku yang kedua adalah tempurung kelapa. Seperti kita tahu juga indonesia merupakan negara yang kaya akan kuliner dimana penggunaan buah kelapa sangat banyak digunakan untuk pembuatan berbagai jenis masakan (Ariningsih, 2021).

Banyaknya kebutuhan kelapa dalam dunia kuliner maka kami mengolah limbah tempurung kelapanya menjadi zat pewarna alami yang terlebih dahulu kami bakar dan jadikan serbuk berwarna hitam. Kedua bahan inilah yang menjadi latar belakang terciptanya produk inovasi tinta spidol berbahan dasar alami yang kami beri nama ITS Back To Nature (Inovasi Tinta Spidol dalam pemanfaatan bahan alami sebagai bahan dasar).

Berikut merupakan gambaran mengenai analisis keberlangsungan usaha mulai dari survei pasar, kompetitor dan keunggulan dari produk itu sendiri :

1.1 Survei Pasar

Sebelum melakukan pembuatan produk ini kami melakukan survei pasar untuk memastikan bahwa produk ini akan laku di pasaran dengan harapan agar keberadaannya mampu bersaing dengan produk lain. Dikarenakan situasi pandemik, kami melakukan survei pasar secara online dengan menggunakan Google Formulir dan berikut linknya :

<https://docs.google.com/forms/d/1oBE4susY7r6dZwZV-0gN0y7T-Y4kIMkdNI-dDjVNqSs>



Pada survei pasar yang dilakukan ini dengan 102 responden, kami memperoleh hasil 100% dari pengguna spidol menggunakan tinta spidol (bukan permanen) yang berasal dari campuran bahan kimia dan 90,1% dari responden tersebut sangat tertarik, sedangkan 9,9% nya menyatakan mungkin untuk membeli produk ITS Back To Nature jika produk ini ada dan dijual dipasaran dengan berbagai alasan yang menyatakan produk ini berbahan dasar alami sehingga baik digunakan. Dari survei tersebut menunjukkan bahwa terdapatnya peluang jika produk ini hadir di pasaran.

1.2 Kompetitor

Dalam membangun usaha tentunya terdapat Kompetitor oleh karena itu kami melakukan pengecekan untuk melihat kompetitor yang akan dihadapi nantinya. Florix dan Snowman merupakan dua produk yang sama dengan menjual tinta spidol untuk papan tulis atau bersifat tidak permanen. Dari kedua produk tersebut kami melihat bahwa produk ITS Back To Nature mampu bersaing dan belum ada dipasaran karena tinta ITS Back To Nature menggunakan Daun Jambu Biji dan tempurung kelapa sebagai bahan dasar.

1.3 Keunggulan Komoditas

Keunggulan komoditas yang kami buat dari kompetitor yang ada adalah bahan dasar yang kami gunakan merupakan berasal dari bahan alami, bahan baku mudah di dapat, tidak memiliki bau, harga lebih murah dari kompetitor, dan minim resiko jika digunakan jangka panjang. sedangkan kompetitor

menggunakan bahan kimia walau ada juga yang menggunakan bahan alami namun memiliki perbedaan pada bahan bakunya.

Komoditas ini dibuat juga dengan mempertahankan kualitas dan komponen-komponen yang di campur di dalamnya sehingga produk ini akan secara terus-menerus dilakukan pengukuran dan peningkatan kualitas dari produk itu sendiri.

Selain itu dengan hadirnya komoditas produk ini maka dapat memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar dimana lingkungan sekitar dapat dijadikan peran dalam perekrutan tenaga kerja usaha ini. Dengan manfaat ini Secara tidak langsung dapat meningkatkan ekonomi pada lingkungan sekitar serta dapat mengurangi pengangguran yang ada disekitar lingkungan usaha.

1.4 Target Luaran

Adapun untuk target luaran pada program ini kami telah menghasilkan berupa :

1. Laporan Kemajuan.
2. Laporan Akhir.
3. Produk ITS Back To Nature (tinta spidol bahan alami).
4. Artikel Ilmiah.
5. Video Animasi.

BAB 2. GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

2.1 Deskripsi Produk

Tinta ITS Back To Nature merupakan jenis tinta isi ulang spidol yang digunakan pada media papan tulis/white Board dimana produk ini berasal dari bahan alami yang ramah lingkungan dan tidak berbau. Berikut branding yang masukkan pada produk dengan logo produk berikut:



Gambar 2.1 Logo Produk

Produk Tinta Spidol Daun Jambu Biji dengan Tempurung Kelapa merupakan produk usaha yang belum ada dipasaran sehingga produk ini memiliki prospek yang menjanjikan bagi masyarakat atau petani jambu biji. Oleh karena itu peluang usaha untuk produk Tinta Spidol Daun Jambu Biji Dengan Tempurung Kelapa cukup tinggi peluang usahanya.

2.1 Peluang Usaha

Berdasarkan produk ini maka terdapat peluang usaha yang dapat diklasifikasikan antara lain:

Tabel 2.1 Analisis SWOT

Analisis	Usaha ITS Back To Nature (Inovasi Tinta Spidol dalam pemanfaatan bahan alami sebagai bahan dasar)
Strength	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbahan dasar alami (Non-kimia) 2. Bahan baku mudah didapat 3. Harga lebih murah dibandingkan produk sejenis 4. Tidak berbahaya bagi kesehatan terutama saluran pernafasan
Weakness	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemasaran masih belum mampu mendukung perkembangan produk 2. Merupakan produk baru dan belum dikenal oleh masyarakat secara luas
Opportunity	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya konsumen yang menggunakan produk tinta spidol terutama di dunia pendidikan dan perkantoran 2. Konsumen lebih memilih produk yang mengandung zat yang aman dan sehat
Threat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya produk sejenis yang dijual dipasaran 2. Kurang dikenal masyarakat luas

2.3 Pemasaran atau Promosi

Adapun promosi yang kami lakukan pada kegiatan ini dalam menunjang penjualan produk Tinta ITS Back To Nature yang sesuai target adalah sebagai berikut:

1. Media sosial ITS Back To Nature seperti *Instagram*, *facebook*, *shopee*, dan *whatsapp*.
2. Melakukan kegiatan promosi dengan melakukan penawaran toko Alat Tulis Kantor di seputaran kota medan.
3. Melakukan promosi di berbagai sekolah yang ada di seputaran kota medan dan serdang bedagai.
4. Promosi kepada masyarakat di lingkungan sekitar yang kira-kira membutuhkan tinta spidol dengan melihat profesi dari masyarakat itu sendiri.

2.4 Analisis BEP

Berikut analisis harga pokok produksi dan BEP (Break Even Point) pada produk ITS Back To Nature:

Tabel 2.2 Biaya Variabel

NO	BAHAN-BAHAN	HARGA	HARGA PER SATUAN
1	Daun Jambu Biji	Rp.17.000/ Goni/500 buah	Rp. 34
2	Tempurung Kelapa	Rp.20.000/ Goni/ 500 buah	Rp. 20
3	Tepung Maizena	Rp. 4.000/ Kotak/ 250 buah	Rp. 16
4	Cuka	Rp. 4.000/ Botol/ 25 buah	Rp. 160
5	CMC	Rp.60.000/500 Gram/ 250 buah	Rp. 240
6	Tas Goody bag	Rp. 2.000/ buah	Rp. 2.000
7	Botol Tinta	Rp. 1.200/ buah	Rp. 1.200
8	Sedotan tinta	Rp. 1.500/ buah	Rp. 1.500
9	Stiker	Rp. 2.000/ buah	Rp. 2.000
10	Plastik Packing	Rp. 300/ buah	Rp. 300
TOTAL			Rp. 7.470

$$\begin{aligned}
 \text{Laba} &= \text{Harga Jual} - \text{Harga Beli} \\
 &= \text{Rp } 12.000 - \text{Rp } 7.470 \\
 &= \text{Rp } 4.530
 \end{aligned}$$

Analisis BEP:

$$\begin{aligned}
 \text{Fixed Cost} &= \text{Rp. } 500.000 \\
 \text{Price} &= \text{Rp. } 12.000/ \text{ unit} \\
 \text{Variabel Cost} &= \text{Rp } 7.470/ \text{ unit}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{BEP unit} &= \frac{\text{biaya tetap}}{\text{harga jual per unit} - \text{biaya variabel per unit}} \\
 &= \frac{500.000}{12.000 - 7.470} = \mathbf{111 \text{ botol}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{BEP rupiah} &= \frac{\text{biaya tetap}}{1 - \frac{\text{biaya variabel per unit}}{\text{harga jual per unit}}} \\
 &= \frac{500.000}{1 - \frac{7.470}{12.000}} = \mathbf{\text{Rp. } 1.324.503}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Pembuktian} &= \text{unit BEP} \times \text{Harga jual per unit} \\
 &= 111 \times 12.000 \\
 &= \text{Rp. } 1.320.000 \text{ (Hasil selisih dikarenakan pembulatan)}
 \end{aligned}$$

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Dalam metode pelaksanaan yang kami lakukan dalam kegiatan ini adalah dengan tiga sistem yaitu metode *virtual-digital*, *online* dan *offline*. Metode pelaksanaan ini, kami pakai dikarenakan saat ini dalam keadaan covid-19. Walaupun kami di tengah pandemik ini ada melaksanakan kegiatan offline namun kami tetap menjaga kesehatan dengan selalu memperhatikan protokol kesehatan yang ketat antara satu dan lainnya.

Untuk mencapai seluruh kegiatan ini maka kami membagi tugas terhadap pengorganisasian usaha. Pengorganisasian ini sangat penting sehingga menimbulkan tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan ini baik itu pada aspek produksi maupun pada aspek manajemen usaha. Berikut susunan organisasi dalam pelaksanaan produk ini :

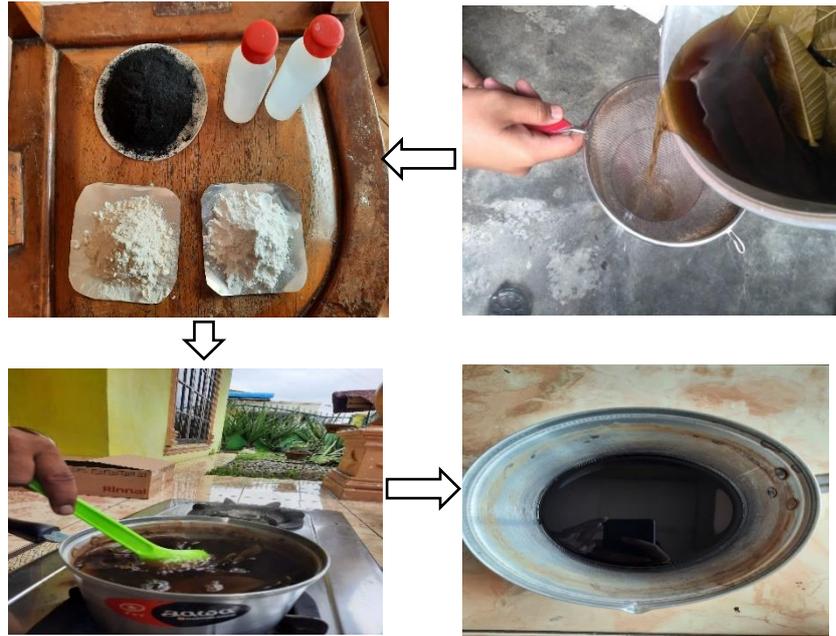


Gambar 3.1 Managerial Usaha ITS Back To Nature

3.1 Aspek Produksi

Dalam aspek produksi ini kami melakukan kegiatan produksi produk Tinta ITS Back To Nature dengan dengan menerapkan beberapa langkah yaitu: 1) Carilah daun jambu biji, kemudian cuci dan rebus daun jambu biji sampai warna airnya berubah menjadi coklat pekat. 2) Kemudian saring air rebusan daun jambu biji. Setelah itu sisikan air rebusan sebanyak 100 ml. 3) Campurkanlah bahan - bahan seperti, tempurung kelapa, tepung maizena, cuka dan CMC. 4) Setelah itu campurkan seluruh bahan diatas, kemudian dimasak kembali hingga mengental.





Gambar 3.2 Proses pembuatan tinta ITS Back To Nature

Tahapan-tahapan proses produksi tinta ITS Back To Nature dimulai dari pencucian daun jambu biji hingga bersih, setelah itu dilakukan perebusan dengan kadar air yang telah diukur. Tahap yang kedua adalah setelah mendidih air rebusan daun jambu biji dilakukan penyaringan. Pada tahap ketiga setelah dilakukan penyaringan maka dilakukan pencampuran antara seluruh bahan-bahan yaitu: serbuk tempurung kelapa bakar, cuka, CMC, dan tepung maizena menjadi satu. Tahap keempat seluruh bahan yang telah dilakukan pencampuran setelah itu dilakukan pemasakan kembali hingga mengental dan produk selesai.

3.2 Aspek Manajemen Usaha

Dalam kegiatan ini kami melakukan berbagai evaluasi dimana bertujuan untuk memperbaiki kinerja dan menyesuaikan kegiatan dengan ketercapaian rencana-rencana yang telah kami buat. Dengan demikian seluruh kegiatan dapat terkendali pada porosnya mulai dari kegiatan produksi, pemasaran, hingga penjualan berlangsung.

Pada aspek manajemen usaha ini kami melaksanakan kegiatan yang sebelumnya kami rancang hingga kami melakukannya secara langsung. Kegiatan ini dimulai dari kegiatan produksi hingga penjualan. Seluruh kegiatan ini kami lakukan dengan 3 metode yaitu virtual-digital, online, dan offline. Ketiga metode ini kami terapkan dalam aspek manajemen usaha ini. Kegiatan yang direncanakan sebelumnya kami telah melaksanakannya secara blended dari ketiga metode tersebut. Dimana kami melakukan promosi dengan cara online seperti membuat akun Instagram, Shopee, dan Whatsapp. Untuk kegiatan offlinenya kami lakukan dengan bertemu langsung dengan konsumen untuk menawarkan produk tinta ITS Back To Nature kami secara langsung seperti toko alat tulis kantor di sekitar tempat produksi produk yaitu di Jl Pertiwi, dan berbagai sekolah-sekolah di

seputaran kota medan mengenai kebijakan harga kami menetapkan harga sebesar Rp 12.000/botol, dengan isi 100ml.

Selain itu di sela-sela promosi dan penjualan produk kami melakukan kebijakan potongan harga atau diskon kepada pelanggan yang melakukan pembelian dalam jumlah yang banyak, kebijakan ini diharapkan dapat menjadi daya tarik pelanggan dalam membeli produk tinta ITS Back To Nature yang kami buat dimana produk kami ini juga memiliki kelebihan yang berasal dari bahan alami yang dapat menjadi pertimbangan bagi dampak yang dirasakan.

BAB 4. HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI PENGEMBANGAN USAHA

Ketercapaian target tidak lepas dari hasil luaran yang sudah diperoleh dari keseluruhan kegiatan yang sudah terlaksana baik dan presentase yang menunjukkan 100% mulai dari aspek produksi sampai evaluasi. Berikut hasil luaran yang telah tercapai: berikut luaran yang berhasil kami capai :

Tabel 4.1 Hasil Luaran Yang Dicapai

Target Luaran	Gambaran	Persentase Hasil yang Dicapai
1. Laporan Kemajuan		100%
2. Laporan Akhir		100%
3. Produk ITS Back To Nature		100%
4. Artikel Ilmiah		100%
5. Video Animasi	 https://youtu.be/c7WB7-XbnMk	100%

Dalam aspek produksi, tim telah melakukan 2 kali produksi. Pada produksi pertama, tim memproduksi sebanyak 100 botol tinta dan telah terjual sebanyak 75 botol tinta. Pada produksi kedua, memproduksi sebanyak 100 botol tinta dan telah terjual sebanyak 83 botol tinta.

Pada aspek pemasaran, pertama tim telah mematok harga tinta yang sudah dipertimbangkan dengan banyaknya biaya keseluruhan produksi sehingga diperoleh harga Rp. 12.000/100 ml botol tinta. Kedua, tim melakukan promosi secara online (melalui media sosial dan juga marketplace seperti shopee) dan juga melakukan promosi di sekitar tempat produksi, ke sekolah-sekolah, ke bimbingan – bimbingan belajar, dan juga toko alat tulis kantor. Ketiga, tim melakukan kerja sama dengan SMK Negeri 1 Pantai Cermin, SMP Negeri 1 Pantai Cermin , SD,SMP,SMA IRA dimana tim sebagai supplier tinta untuk kebutuhan kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut.

Tabel 4.2 Pendapatan Penjualan Produk ITS Back To Nature

No	Konsumen	Banyaknya yang terjual	Harga	Jumlah
1	SD Surya Bahagia	10 botol tinta	Rp. 12.000	Rp. 120.000
2	SMP Negeri 1 Pantai Cermin	35 botol tinta		Rp. 420.000
3	SD,SMP,SMA IRA	15 botol tinta		Rp. 180.000
4	SMK Negeri 1 Pantai Cermin	35 botol tinta		Rp. 420.000
5	FAMILY FOTOCOPY	15 botol tinta		Rp. 180.000
6	Menteng Foto	20 botol tinta		Rp. 240.000
7	Online	3 botol tinta		Rp. 36.000
8	Masyarakat Umum	8 botol tinta		Rp. 96.000
9	Bimbel Al Misbah	9 Botol tinta		Rp. 108.000
10	Bimbel Miss Tampubolon	8 botol tinta		Rp. 96.000
Jumlah Penjualan		158 botol tinta		Rp. 1.896.000
Harga pokok penjualan (Rp 7.470 x 158 btl)				Rp. 1.180.260
Laba				Rp. 715.740

Keberlanjutan usaha yang akan dilakukan tim akan menyebarluaskan produk di daerah Sumatera Utara dan membuat produk inovasi tinta berwarna seperti warna merah dan biru, tidak hanya warna hitam saja.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tinta ITS Back To Nature merupakan jenis tinta isi ulang spidol yang digunakan pada media papan tulis/white Board dimana produk ini berasal dari bahan alami yang ramah lingkungan dan tidak berbau. Produk ini memiliki prospek peluang yang besar untuk kedepannya dimana tinta spidol sangat dibutuhkan jika penggunaan tinta spidol yang banyak pula. Tinta ITS Back To Nature ini memiliki kelebihan dimana bahan yang kami gunakan dalam pembuatan tinta spidol ini adalah bahan alami yang ramah lingkungan yaitu daun jambu biji dan tempurung kelapa.

5.2 Saran

Berdasarkan dari seluruh kegiatan yang sudah terlaksana maka saran untuk tim kami adalah terus melakukan evaluasi-evaluasi dan perbaikan terhadap seluruh aspek yang masih mengalami hambatan terutama pada aspek pemasaran dan penjualan dengan melakukan berbagai strategi hingga mencapai target penjualan yang diinginkan. Dalam saran ini juga tim harus berinovasi produk dengan warna yang lebih bervariasi serta melakukan kegiatan promosi/pemasaran dengan maksimal lagi.

DAFTAR PUSTAKA

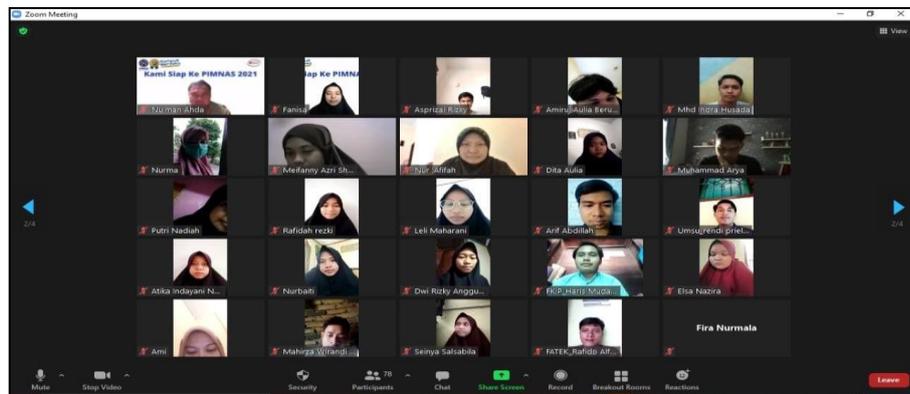
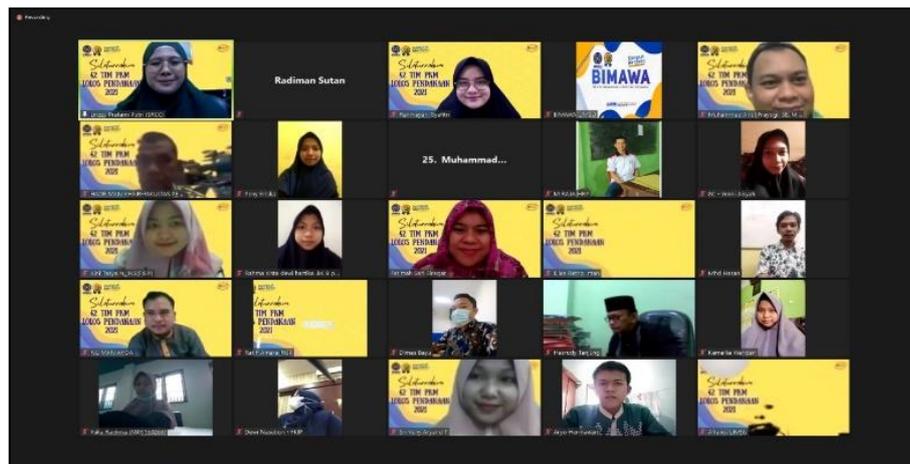
- Ariningsih, S., Hasrini, R. F., & Khoiriyah, A. (2021, February). Analisis Produk Santan Untuk Pengembangan Standar Nasional Produk Santan Indonesia. In *Pertemuan dan Presentasi Ilmiah Standardisasi* (Vol. 2020, pp. 231-238). Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia. 2016-2020. *Jumlah Pertumbuhan Sekolah Di Indonesia Berdasarkan Jenjang Pendidikan*. Medan : Badan Pusat Statistik
- Desiyana, Lydia Septa. 2016. *Uji Efektivitas Sediaan Gel Fraksi Etil Asetat Daun Jambu Biji (Psidium guajava Linn) Terhadap Penyembuhan Luka Terbuka Pada Mencit (Mus musculus)*. Universitas Syiah Kuala Darussalam – Banda Aceh, *Jurnal Natural* Vol. 16 No.2, 2016 ISSN 1141-8513
- Wijaya, D. S. (2020). Rebusan Daun Jambu Biji Terhadap Kadar Glukosa Darah. *Journal of Holistic and Traditional Medicine*, 4(04), 426-431.

LAMPIRAN**Lampiran 1. Justifikasi Anggaran**

No	Keterangan	Jumlah	Harga	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
	PENDANAAN DIKTI (100%)			Rp8.700.000	
	PENGELUARAN				
1	perlengkapan dan peralatan				
	panci	3	Rp 55.000		Rp 165.000
	sendok masak	5	Rp 28.500		Rp 142.500
	mangkuk	4	Rp 5.000		Rp 20.000
	serbet	4	Rp 7.500		Rp 30.000
	gelas ukur	2	Rp 34.000		Rp 68.000
	kompur gas	1	Rp 345.000		Rp 345.000
	timbangan digital	1	Rp 165.000		Rp 165.000
	saringan	3	Rp 22.000		Rp 66.000
	mesin penghalus	1	Rp1.150.000		Rp1.150.000
	tabung kas	1	Rp565.000		Rp 565.000
2	bahan habis pakai				
	botol tinta	500	Rp 1.200		Rp 600.000
	sedotan tinta	500	Rp 1.500		Rp 750.000
	cmc	5 Kotak	Rp 37.000/ 500 gr		Rp 185.000
	cuka	20 btl	Rp 4.000		Rp 80.000
	tepung maizena	20 kotak	Rp 4.000		Rp 80.000
	daun jambu biji	1 Goni	Rp 17.000		Rp 17.000
	tempurung kelapa	1 goni	Rp 20.000		Rp 20.000
	plastik wrapping	3	Rp 45.500		Rp 136.500
	goody bag	42 lusin	Rp 14.500		Rp 609.000
	stiker produk	500 buah	Rp 2.000		Rp 1.000.000
3	transportasi				
	biaya pencarian peralatan				Rp 127.328
	biaya parkir/adm				Rp 10.000
	biaya pencarian bahan				Rp 128.542
	biaya perjalanan 1				Rp 122.000
	biaya perjalanan 2				Rp 130.322
	biaya survei				Rp 131.369

	perjalanan bahan baku				
	biaya perjalanan survei 2 bahan baku				Rp 125.000
	ongkos kirim				Rp 325.380
4	kuota internet	2 bln	Rp 296.000		Rp 592.000
	Jasa pembuatan video animasi	1	Rp 350.000		Rp 350.000
	Cetak brosur	500 buah	Rp 500.000		Rp 500.000
	Total Pengeluaran Biaya (100%)				Rp 8.735.941

Lampiran 2. Dokumentasi Bimbingan dan Diskusi Online







Lampiran 3. Dokumentasi Pembelian Peralatan

Medan tgl. 7/6/2021

Kepada : _____

FAKTUR/BON/KONTAN/ TY No 100425

Banyaknya	NAMA BARANG	@	Jumlah
3	Panci	Rp 55.000	Rp 165.000
5	Sandak kaosok	Rp 28.000	Rp 142.500
4	Mangkok	Rp 5.000	Rp 20.000
4	Sarbat	Rp 7.500	Rp 30.000
2	gelas ukur	Rp 33.000	Rp 66.000
1	Kompas Gas + samang	Rp 345.000	Rp 345.000
1	Timbangan Digital	Rp 165.000	Rp 165.000
3	Sampiran	Rp 22.000	Rp 66.000
TANDA TERIMA			JUMLAH Rp. 1.001.500

TOKO : ANTO GAS Medan tgl 9 Juni 2021
 Kepada : _____

FAKTUR / BON / KONTAN No.

Banyaknya	Nama Barang	@	Jumlah harga
	Tabung Gas 12 kg + Isi	1	565.000

Tanda terima _____

Barang yang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan!

Jumlah : Rp. 565.000

<p>PERTAMINA 11.261182 SPBU PERTAMINA JL. PUTRI MERAK JINGGA NO.184 Shift: 1 No. Trans: 1564935 Waktu: 11/06/2021 09 : 04 : 02</p> <p>Pulau/Pompa : 1 Nama Produk : PERTAMAX Harga/Liter : Rp. 9.200 Volume : (L) 5.434 Total Harga : Rp. 50.000 Operator : SARI</p> <p>CASH 50.000</p> <p>TERIMA KASIH SELALU MENGGUNAKAN MASKER</p>	<p>PERTAMINA 11.261182 SPBU PERTAMINA JL. PUTRI MERAK JINGGA NO.184 Shift: 1 No. Trans: 1564936 Waktu: 11/06/2021 09 : 06 : 42</p> <p>Pulau/Pompa : 1 Nama Produk : PERTAMAX Harga/Liter : Rp. 9.200 Volume : (L) 3.478 Total Harga : Rp. 32.000 Operator : SARI</p> <p>CASH 32.000</p> <p>TERIMA KASIH SELALU MENGGUNAKAN MASKER</p>	<p>PERTAMINA 11.261182 SPBU PERTAMINA JL. PUTRI MERAK JINGGA NO.184 Shift: 1 No. Trans: 1564937 Waktu: 11/06/2021 09 : 07 : 11</p> <p>Pulau/Pompa : 1 Nama Produk : PERTAMAX Harga/Liter : Rp. 9.200 Volume : (L) 4.347 Total Harga : Rp. 40.000 Operator : SARI</p> <p>CASH 40.000</p> <p>TERIMA KASIH SELALU MENGGUNAKAN MASKER</p>
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

SARI JAYA tgl 11 - 06 - 2021
 <JL. BANDUNG NO 103> Kepada : _____

FAKTUR / BON / KONTAN No.

Banyaknya	Nama Barang	@	Jumlah harga
500 bh	BOTOL 100 ML	Rp 1200	Rp 600.000
500 bh	Sedotan Tawar	Rp 1.500	Rp 750.000

Tanda terima _____

Barang yang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan!

Jumlah : Rp. 1.350.000





Lampiran 4. Dokumentasi Survey Bahan Baku





Lampiran 5. Dokumentasi Pembuatan Tinta ITS Back To Nature



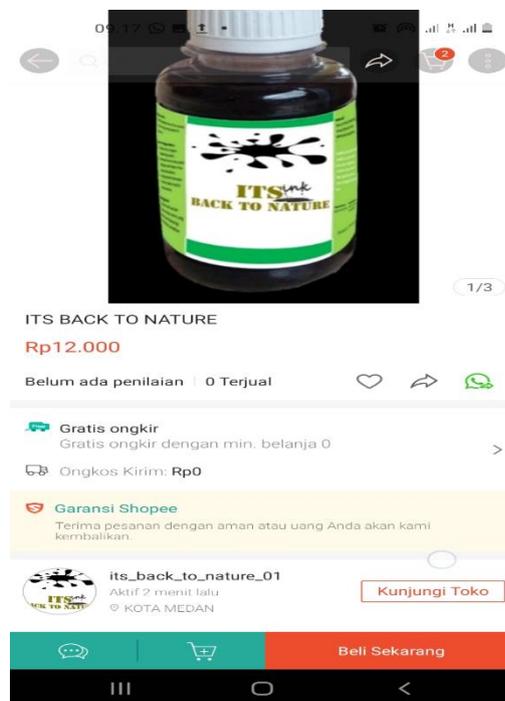
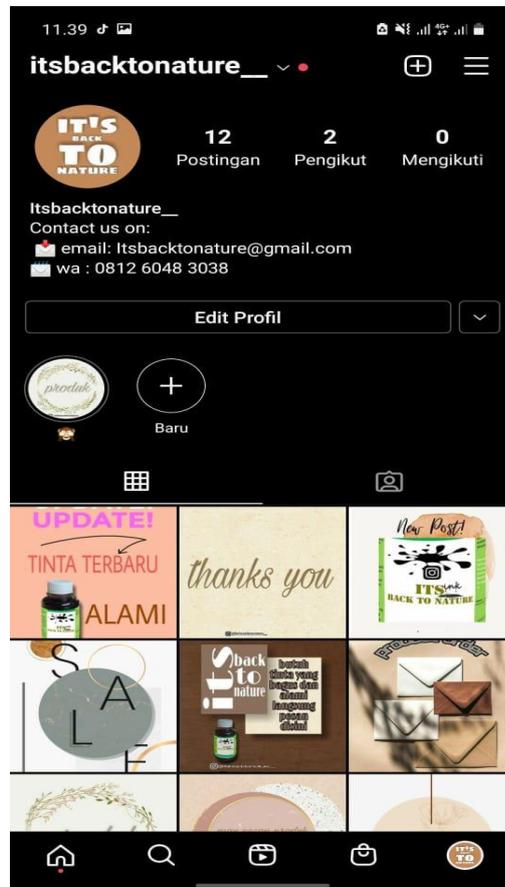


Lampiran 6. Dokumentasi Pengemasan Tinta ITS Back To Nature





Lampiran 9. Penjualan Online



Link :

<https://shopee.co.id/product/515589429/11432525828?smtt=0.515609008-1630808121.3>

Lampiran 10. Dokumentasi Promosi Ke Sekolah – Sekolah





Lampiran 11. Dokumentasi Promosi Ke Toko ATK



ITS^{ink}
BACK TO NATURE

Medan tgl. 20 Juli 20.21

Jl Pertiwi Gg Kenanga No. 2
Medan Tembung
No. HP : 0812-6048-3038

Kepada : Family Foto Copy

FAKTUR / BON / KONTAN NO.

Banyaknya	Nama Barang	@	Jumlah harga
12	Tinta ITS Back to Nature	12000	144000
			}
Tanda terima			Jumlah : Rp. 144000

Barang² yang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan !

ITS^{ink}
BACK TO NATURE

Medan tgl. 23 Juli 20.21

Jl Pertiwi Gg Kenanga No. 2
Medan Tembung
No. HP : 0812-6048-3038

Kepada : Family Foto Copy

FAKTUR / BON / KONTAN NO.

Banyaknya	Nama Barang	@	Jumlah harga
3	ITS Back To Nature	12000	36000
			}
Tanda terima			Jumlah : Rp.

Barang² yang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan !

Penjualan Bulan Agustus

ITS^{ink}
BACK TO NATURE

Pebauran tgl. 3 Agustus 20.21

Jl Pertiwi Gg Kenanga No. 2
Medan Tembung
No. HP : 0812-6048-3038

Kepada : SMP Negeri 1 Pantar
Cermin

FAKTUR / BON / KONTAN NO.

Banyaknya	Nama Barang	@	Jumlah harga
35	Tinta ITS Back to Nature	12.000	420000
			}
Tanda terima			Jumlah : Rp. 420000

Barang² yang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan !

ITS^{ink}
BACK TO NATURE

Jl Pertiwi Gg Kenanga No. 2
Medan Tembung
No. HP : 0812-6048-3038

Persembahkan tgl 10 Agustus 2021
Kepada : SMK Negeri 1
Pantai Cermin

FAKTUR / BON / KONTAN NO.

Banyaknya	Nama Barang	@	Jumlah harga
35	Tinta ITS Back To Nature	12000	420000
			}
Tanda terima			Jumlah : Rp. 420 000

Barang² yang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan !

ITS^{ink}
BACK TO NATURE

Jl Pertiwi Gg Kenanga No. 2
Medan Tembung
No. HP : 0812-6048-3038

Medan tgl 13 Agustus 2021
Kepada : SD Surya Bahagia

FAKTUR / BON / KONTAN NO.

Banyaknya	Nama Barang	@	Jumlah harga
10	Tinta ITS Back To Nature	12000	120000
			}
Tanda terima			Jumlah : Rp. 120 000

Barang² yang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan !

ITS^{ink}
BACK TO NATURE

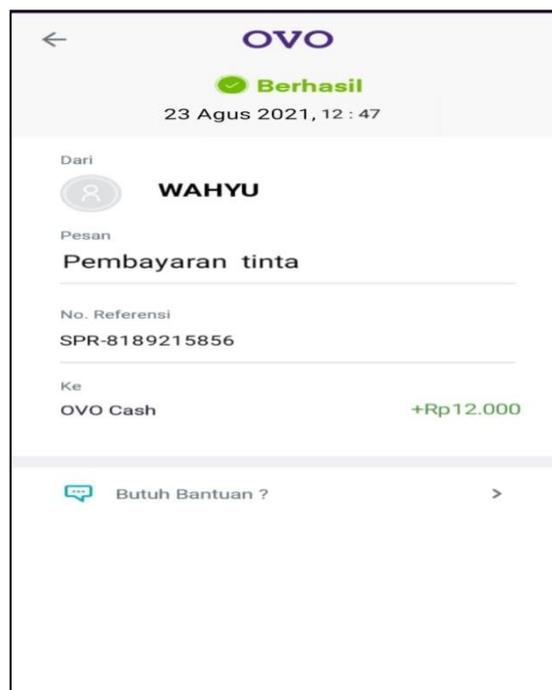
Jl Pertiwi Gg Kenanga No. 2
Medan Tembung
No. HP : 0812-6048-3038

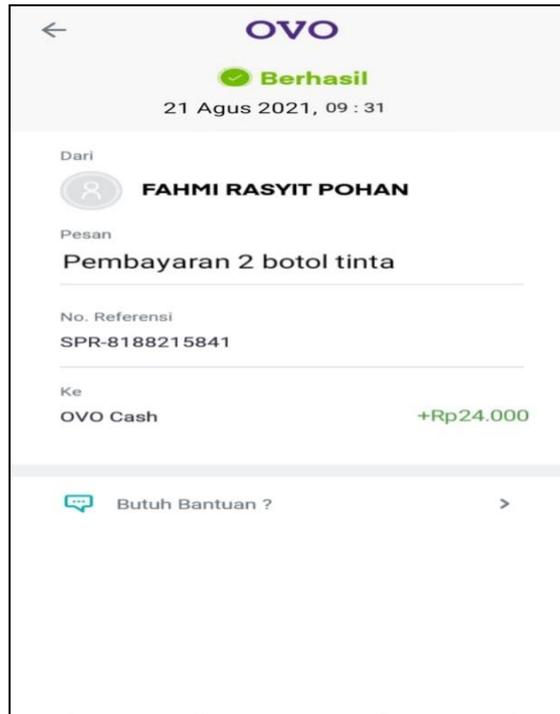
Medan tgl 21 Agustus 2021
Kepada : SD / SMP / SMA
IRA

FAKTUR / BON / KONTAN NO.

Banyaknya	Nama Barang	@	Jumlah harga
15	Tinta ITS Back To Nature	12000	180000
			}
Tanda terima			Jumlah : Rp. 180 000

Barang² yang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan !





Penjualan Bulan September

Banyaknya	Nama Barang	@	Jumlah harga
0	Tinta ITS Back To Nature	12-cw	96-cw
Tanda terima			Jumlah : Rp. 96-cw

ITS^{ink}
BACK TO NATURE
 Jl Pertiwi Gg Kenanga No. 2
 Medan Tembung
 No. HP : 0812-6048-3038
FAKTUR / BON / KONTAN NO.

Medan..tgl..2..September..20..21
 Kepada : Bima...Miss...Tampubolon

Barang² yang sudah dibeli
 tidak dapat dikembalikan !

ITS
BACK TO NATURE

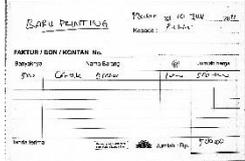
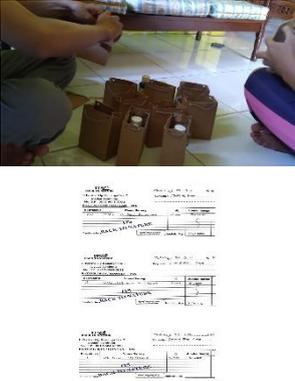
LOG BOOK

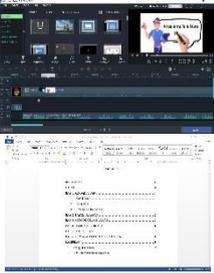
No	Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan	Capaian	Dok. Pendukung
1	06 Mei 2021	Adapun kegiatan yang hari ini kami lakukan adalah: 1. Menerima Informasi pengumuman proposal pendanaan 2021 PKM-K 2. Mengabari dosen pendamping untuk berdiskusi langkah selanjutnya dalam program ini	1%	
2	07 Mei 2021	Pertemuan sekaligus Silaturahmi 42 Tim PKM lolos pendanaan 2021 kemenristekdikti bersama perwakilan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara melalui zoom meeting. Didalam pertemuan ini kami diberikan arahan untuk langkah selanjutnya dalam melakukan program PKM.	3%	
3	27 Mei 2021	Pada hari ini kami melakukan pendampingan yang pertama secara langsung dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ketat, dimana pada pertemuan ini kami meminta arahan dan masukan mulai dari pengisian logbook hingga pembuatan laporan kemajuan.	5%	
4	01 Jun 2021	Mengikuti bimbingan teknis pengisian logbook online yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara melalui lembaga Student Research and Creative Centre (SRCC).	7%	
5	04 Jun 2021	Pada hari ini kami menghadiri acara Pendampingan PKM PTMA yang diadakan seluruh Perguruan Tinggi Muhammadiyah	9%	
6	05 Jun 2021	Pada hari ini kegiatan kami melakukan diskusi bersama tim untuk merencanakan pembelian peralatan, dan bahan-bahan yang diperlukan	11%	

		dalam pembuatan produk, dalam diskusi ini kami membuat list barang-barang yang akan dibeli.		
7	07 Jun 2021	Kegiatan hari ini kami membeli peralatan penunjang kegiatan produksi, yang terdiri dari : 1. Panci 3 buah @ Rp 55.000 = Rp 165.000 2. Sendok masak 5 buah @ Rp 28.500 = Rp 142.500 3. Mangkuk 4 buah @ Rp 5.000 = Rp 20.000 4. Serbet 4 buah @ Rp 7.500 = Rp 30.000 5. Gelas ukur 2 buah @ 34.000 = RP 68.000 6. Kompor gas 1 buah @ Rp 345.000 = Rp 345.000 7. Timbangan digital @ Rp. 165.000 = Rp 165.000 8. Saringan 3 buah @ Rp 22.000 = Rp 66.000 9. Biaya pencarian peralatan @ 127.328 = Rp 127.328 10. Biaya Parkir/Adm. = 10.000	15%	 
8	09 Jun 2021	Kegiatan pembelian mesin penghalus dan tabung gas, dengan anggaran : 1. Mesin penghalus @ Rp. 1.150.000 = Rp. 1.150.000 2. Tabung gas @ Rp 565.000 = Rp 565.000 3. Biaya pencarian bahan @ Rp 128.542 = Rp 128.542	19%	 
9	11 Jun 2021	Pada hari ini kami melakukan Pembelian bahan habis pakai, dengan anggaran : 1. Botol 100 ml 500 buah @ Rp 1.200 = Rp 600.000 2. Sedotan tinta 500 buah @ 1.500 = Rp 750.000 3. Biaya perjalanan @ 122.000 = Rp 122.000	23%	 

10	15 Jun 2021	<p>Pembelian bahan pendukung produksi , dengan anggaran : 1. CMC 5 kotak/ 500 gram @ Rp 37.000 = Rp 185.000 2. Cuka 20 botol @ Rp 4.000 = Rp 80.000 3. Tepung maizena 20 kotak @ Rp 4.000 = Rp 80.000 4. Biaya perjalanan @ Rp 130.322 = Rp 130.322</p>	27%	
11	19 Jun 2021	<p>Kami berdiskusi menegenai cara produksi pembuatan tinta spidol ITS Back To Nature. Dalam diskusi ini kami membahas mengenai : 1. Rencanakan dan menetapkan tempat survey pemasok bahan baku daun jambu biji dan tempurung kelapa 2. Tahap-tahap dalam pembuatan produk , agar dalam pelaksanaan nya nanti dapat berjalan sesuai dengan yang di rencanakan .</p>	29%	
12	23 Jun 2021	<p>Kami pada hari ini melakukan pencarian sekaligus mencari supplier untuk tempurung kelapa. Untuk supplier tempurung kelapa ini kami melakukan kerjasama dan mengunjungi dari warung ke warung sekitar yang menjual kelapa sehingga tempurung kelapanya kami beli.</p>	33%	
13	28 Jun 2021	<p>Kegiatan 1. Pada hari ini Kami melakukan survey ke kebun jambu biji dan sekaligus membeli daun jambunya yang belokasi di Jalan Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu. Pada saat survey ini kami memperhatikan protokol kesehatan secara ketat dan menjumpai pemilik kebun dan berkomunikasi untuk mengajak bekerjasama untuk pemasokan bahan baku daun jambu biji dalam pembuatan produk tinta spidol. Biaya yang dikeluarkan : 1. Biaya survei/ pencarian bahan baku = 131.369 2.</p>	39%	

		Biaya Daun Jambu Biji 1 Goni = 17.000 Kegiatan 2. kami menghadiri pendampingan pelaksanaan PKM 2021 yang diadakan DIKTI melalui zoom meeting		
14	29 Jun 2021	Pada hari selasa ini kami langsung mengolah bahan baku yang telah dibeli menjadi produk tinta ITS Back to Nature. Dengan melakukan perebusan daun jambu biji, penyaringan, mengukur hingga pencampuran seluruh bahan-bahan yang diperlukan. Pada hari ini kami masih melakukan uji coba pembuatan produk.	45%	
15	30 Jun 2021	Pada hari ini kami melakukan proses produksi dengan jumlah banyak yang nantinya akan kami pasarkan, agar bisa dipasarkan kami memutuskan setelah produksi kami memasukkan tinta yang telah jadi kedalam botol-botol kemasan. Dalam kegiatan hari ini kami tidak lupa untuk mematuhi protokol kesehatan dengan memakai masker dan mencuci tangan.	55%	
16	01 Jul 2021	Demi menunjang kinerja tim kami membeli kuota internet sebesar Rp 74.000/ bulan. Akumulasi harga 4 x Rp 74.000 = Rp 296.000	56%	
17	05 Jul 2021	Untuk aktivitas hari ini kami melakukan pembelian untuk melengkapi kegiatan pengemasan produk Tinta Spidol ITS Back To Nature. Adapun biaya yang dikeluarkan untuk bahan yang berkenan packing/pengemasan yaitu : 1. Plastik Wrapping packing 3 buah @ 45.500 = 136.500 2. Papper bag 42 @ 14.500 = 609.000 3. Ongkos kirim/adm = 325.380 4. Stiker produk 500 lbr @ 2.000 = 1.000.000	65%	

18	06 Jul 2021	kami melakukan pemasangan label stiker di botol kemudian botol tersebut kami wrapping sehingga produk siap untuk dipasarkan	70%	
19	08 Jul 2021	Kegiatan pada hari ini kami melakukan diskusi video call melalui wa grub mengenai desain brosur yang akan kami gunakan dalam pemasaran produk	73%	
20	10 Jul 2021	Setelah kami melakukan desain brosur, kami memutuskan untuk mencetak brosur demi keberlangsungan promosi kami nantinya	74%	
21	12 Jul 2021	Pada hari ini kegiatan yang kami lakukan adalah melakukan kegiatan promosi secara offline dengan mendatangi Toko Alat Tulis Kantor di sekitaran rumah dan menawarkan produk kami, selain itu kami tidak lupa juga tetap memperhatikan protokol kesehatan	76%	
22	31 Jul 2021	Pada bulan ini kami telah melakukan penjualan produk tinta ITS Back To Nature sebanyak 35 botol dengan pendapatan kotor sebesar Rp 420.000	78%	

23	01 Agt 2021	Pada hari ini kami melakukan kegiatan promosi secara offline kesekolah - sekolah yang melakukan kegiatan belajar mengajar secara blanded dengan memperhatikan protokol kesehatan dikarena saat ini masih pandemi	80%	
24	06 Agt 2021	Demi menunjanga kinerja tim kami membeli kuota internet sebesar Rp 74.000/ bulan. Akumulasi harga 4 x Rp 74.000 = Rp 296.000	81%	
25	09 Agt 2021	Pada hari ini kami melakukan kegiatan promosi kemasyarakat di sekitar tempat produksi	84%	
26	30 Agt 2021	Pada hari ini kami menyelesaikan laporan kemajuan dan video animasi yang akan di upload ke youtube	87%	
27	31 Agt 2021	Pada bulan ini kami telah melakukan penjualan produk tinta ITS Back To Nature sebanyak 115 botol dengan pendapatan kotor sebesar Rp 1.380.000	90%	
28	01 Sep 2021	Pada hari ini kami melakukan penguploadan video animasi yang sebelumnya kami buat dengan menggunakan jasa edit	93%	

29	02 Sep 2021	Pada awal bulan ini kami telah melakukan penjualan produk tinta ITS Back To Nature sebanyak 8 botol dengan pendapatan kotor sebesar Rp 96.000	96%	
30	19 Sep 2021	Kegiatan terakhir ini kami melakukan penyelesaian laporan akhir serta logbook pada website simbelmawa	100%	



ITS Back To Nature

(Inovasi Tinta Spidol dalam pemanfaatan bahan alami sebagai bahan dasar)



Latar Belakang

Point 1

Adanya opportunity/peleuang mengenai penggunaan spidol yang meningkat dilihat dari data BPS mengenai jumlah sekolah di Indonesia yang terus meningkat dari tahun ke tahun



Point 2

Bahan baku yang mudah didapat di lingkungan sekitar.



Keunggulan

- ⊙ Terhindar dari Bahan Kimia
- ⊙ Membuka Lapangan Pekerjaan
- ⊙ Harga Lebih Terjangkau
- ⊙ Bahan Baku Mudah Dapat
- ⊙ Berasal dari bahan alami
- ⊙ Tidak berbau

Analisis ekonomi



Analisis BEP

Fixed Cost
Rp. 500.000

Price
Rp. 12.000/ unit

Variabel Cost
Rp 7.470/ unit

Tujuan

Menghasilkan produk inovasi tinta spidol berbahan dasar alami

Metode Pelaksanaan

1. Virtual-digital
2. Online
3. Offline



Hasil

Harga per botol Rp 12.000
isi 100 ml



Kesimpulan

Tinta ITS Back To Nature merupakan jenis tinta isi ulang spidol yang digunakan pada media papan tulis/white Board dimana produk ini berasal dari bahan alami yang ramah lingkungan dan tidak berbau. Produk ini memiliki prospek peluang yang besar untuk kedepannya dimana tinta spidol sangat dibutuhkan jika penggunaan tinta spidol yang banyak pula.

Tinta ITS Back To Nature ini memiliki kelebihan dimana bahan yang kami gunakan dalam pembuatan tinta spidol ini adalah bahan alami yang ramah lingkungan yaitu daun jambu biji dan tempurung kelapa.

Referensi

- Ariningsih, S., Hasrini, R. F., & Khoiriyah, A. (2021, February). Analisis Produk Santan Untuk Pengembangan Standar Nasional Produk Santan Indonesia. In Pertemuan dan Presentasi Ilmiah Standardisasi (Vol. 2020, pp. 231-238). Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia. 2016-2020. Jumlah Pertumbuhan Sekolah Di Indonesia Berdasarkan Jenjang Pendidikan. Medan : Badan Pusat Statistik
- Desiyana, Lydia Septa. 2016. Uji Efektivitas Sediaan Gel Fraksi Etil Asetat Daun Jambu Biji (Psidium guajava Linn) Terhadap Penyembuhan Luka Terbuka Pada Mencit (Mus musculus). Universitas Syiah Kuala Darussalam – Banda Aceh, Jurnal Natural Vol. 16 No.2, 2016 ISSN 1141-8513
- Wijaya, D. S. (2020). Rebusan Daun Jambu Biji Terhadap Kadar Glukosa Darah. Journal of Holistic and Traditional Medicine, 4(04), 426-431.

Ucapan Terimakasih

Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
SRCC (Students' Research And Creative Center) UMSU



Detail Kontak

itsbacktonature_

Tim :
Riski Dwi Sahputra (1805170081) | Muhammad Falhan (1805170083)
Bonari Pardomuan Pohan (1805170060) | Hezdi Syafnanda Tanjung (1805170073)
Dosen pendamping : Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Waktu Pelaksanaan
Juni – September 2021

ITS BACK TO NATURE (INOVASI TINTA SPIDOL DALAM PEMANFAATAN BAHAN ALAMI SEBAGAI BAHAN DASAR)

**Riski Dwi Sahputra¹, Muhammad Falhan², Bonari Pardomuan Pohan³, Hezdi Syafnanda
Tanjung⁴, Zulia Hanum^{5*}**

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

²Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

³Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

⁴Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

⁵Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

*Corresponding author : zuliahhanum@umsu.ac.id

ABSTRAK

*Tinta spidol sangat penting dalam dunia pendidikan namun tinta spidol yang beredar dipasaran banyak yang mengandung zat kimia yang biasanya mengandung volatile organic compound yang dapat mengganggu pernapasan. Dengan adanya permasalahan ini memunculkan ide untuk memanfaatkan bahan alami dalam membuat tinta spidol inovasi yang memanfaatkan daun jambu biji dan tempurung kelapa sebagai bahan alami. Tanaman jambu biji (*Psidium guajava* l) mengandung zat antosianin dan tanin yang dapat digunakan sebagai bahan baku dalam pembuatan tinta spidol sedangkan tempurung kelapa dapat dijadikan sebagai bahan pewarna alami pembuatan tinta spidol. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini untuk menciptakan tinta spidol berbahan dasar alami dan meminimalisirkan penggunaan tinta spidol yang berbahan kimia. Untuk metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu menggunakan Virtual digital, offline, dan online. Adapun hasil dari kegiatan ini membuat inovasi produk tinta spidol berbahan dasar alami yang terbuat dari daun jambu biji dan tempurung kelapa. Berdasarkan kedua bahan ini menunjukkan bahwa daun jambu biji dan tempurung kelapa dapat dijadikan sebagai bahan dasar pembuatan tinta spidol.*

Kata kunci : Daun jambu biji, Tempurung kelapa, Tinta spidol, bahan alami

ABSTRACT

*Marker ink is very important in the world of education, but there are many markers on the market that contain chemicals which usually contain volatile organic compounds that can interfere with breathing. With this problem, the idea of using natural ingredients in making innovative marker ink that utilizes guava leaves and coconut shells as natural ingredients has emerged. The guava plant (*Psidium guajava* l) contains anthocyanins and tannins which can be used as raw materials for making marker ink, while coconut shell can be used as a natural dye for making marker ink. The purpose of this activity is to create natural-based marker ink and minimize the use of chemical-based marker ink. For the method used in this activity, namely using virtual digital, offline, and online. The results of this activity made an innovation of natural-based marker ink products made from guava leaves and coconut shells. Based on these two materials, it shows that guava leaves and coconut shells can be used as basic ingredients for making marker ink.*

Keywords : Guava leaves, Coconut shell, Marker ink, natural ingredients

PENDAHULUAN

Pada umumnya tinta spidol memiliki kandungan zat kimia *Volatile Organic Compound (VOC)* berupa *xylene* atau *dimetil benzena* yang dapat membahayakan kesehatan terutama pada pernapasan, pusing, dan sakit kepala (Rengganis A P, 2017; Ratnasari dkk, 2013). Selain itu dilihat dari data badan pusat Statistik mengenai pertumbuhan jumlah sekolah menurut jenjang pendidikan di Indonesia bahwa pertumbuhan tersebut mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Dengan pengamatan data tersebut menunjukkan bahwa peluang akan kebutuhan penggunaan spidol di dunia pendidikan itu akan meningkat serta dibarengi dengan kebutuhan akan tinta isi ulang spidol yang juga akan meningkat karena keduanya merupakan benda yang saling melengkapi.

Tabel Jumlah Pertumbuhan Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan,
Tahun Ajaran 2015/2016 dan 2019/2020

Jenjang Pendidikan	Jumlah Sekolah				
	2015/2016	2016/2017	2017/2018	2018/2019	2019/2020
SD	147.536	147.503	148.244	148.673	149.435
SMP	37.023	37.763	38.960	36.673	40.559
SMA	12.689	13.144	13.495	13.692	13.939
SMK	12.659	13.236	13.710	14.064	14.301

Sumber : BPS Indonesia

Berdasarkan acuan ini maka dari itu terciptanya buah pemikiran untuk membuat inovasi tinta spidol berbahan dasar alami yang memanfaatkan daun jambu biji dengan tempurung kelapa sebagai bahan baku pembuatan tinta bahan alami yang ramah lingkungan.

Jambu biji atau dengan nama latin *Psidium guajava L* merupakan tumbuhan yang mudah hidup berbagai lahan yang pada musim apapun dapat hidup dan berbuah. Hampir di seluruh daerah dapat ditemukan tanaman ini dan hampir semua orang mengenalnya. Namun, sampai saat ini belum banyak dimanfaatkan karena kurangnya informasi tentang penggunaan daun jambu biji (Maharani, 2013).

Indonesia merupakan negara yang memiliki iklim tropis sehingga tumbuhan jambu biji dengan mudah tumbuh di lingkungan sekitar kita (Wijaya, 2020). Namun pemanfaatan terutama pada daun jambu biji belum bernilai ekonomis. Karena pada umumnya masyarakat hanya menggunakan daun jambu biji sebagai obat tradisional, seperti mengobati penyakit diare, masuk angin, dan sebagainya.

Tempurung kelapa, seperti kita tahu juga indonesia merupakan negara yang kaya akan kuliner dimana penggunaan buah kelapa sangat banyak digunakan untuk pembuatan berbagai jenis masakan (Ariningsih, 2021). Tempurung kelapa dapat dikatakan sebagai limbah dari hasil pertanian yang manfaatnya masih minim padahal arang tempurung kelapa ini masih dapat diolah lagi menjadi produk yang mempunyai nilai ekonomis tinggi (Gilar, 2013).

Dalam inovasi tinta bahan alami ini arang kelapa digunakan sebagai zat pewarna alami dengan cara melakukan pembakaran dan penggilingan tempurung kelapa hingga menjadi serbuk dan dapat digunakan sebagai zat pewarna hitam alami. Pada saat proses pembakaran tempurung kelapa juga memperhatikan dengan dampak yang ditimbulkan yaitu asap yang akan menyebabkan polusi pada lingkungan sekitar sehingga dibuat solusi dengan membakar menggunakan penutup kaleng yang dilubangi dengan filter udara yang kecil.

Berdasarkan dampak, peluang dan ketersediaan bahan baku di atas maka hadirnya inovasi tinta spidol dalam pemanfaatan bahan alami sebagai bahan dasar yang diberi nama ITS Back To Nature.

METODE

Kegiatan ini berlangsung dengan 3 metode yaitu *virtual-digital*, *online* dan *offline*. Ketiga metode ini diterapkan karena melihat dari situasi pandemik yang sedang berlangsung dengan tujuan untuk mengurangi penyebaran virus yang begitu cepat. Virtual-digital merupakan kegiatan awal yang dilakukan dimana pada tahap ini melakukan berbagai diskusi bersama dengan dosen maupun teman-teman lainnya. Dalam metode ini dengan menerapkan perangkat komputer dan handphone sebagai alat penghubung diskusi yang dilengkapi dengan aplikasi zoom meeting.

Metode yang kedua adalah menggunakan kegiatan secara offline dimana seluruh kegiatan mulai dari kegiatan pengumpulan alat, bahan-bahan hingga pada tahap proses produksi yang dilengkapi mematuhi protokol kesehatan. Dalam proses pembuatan metode yang akan dilakukan adalah metode perebusan dan pembakaran. Perebusan ini dilakukan untuk mengekstrak daun jambu biji dengan cara merebus daun jambu biji dicampur dengan air. Pembakaran dilakukan untuk mengubah tempurung kelapa menjadi serbuk tempurung kelapa. Pembakaran dilakukan dengan cara menata tempurung kelapa ke dalam drum, di dalam drum diletakkan pipa, dimana pipa tersebut digunakan sebagai saluran pembuangan asap untuk meminimalisir asap yang keluar.

Alat yang digunakan yaitu kompor gas, panci, alat aduk, mesin penghalus, gelas takar, timbangan digital, dan saringan, Sedangkan untuk Bahan yang digunakan ekstrak daun jambu biji, serbuk tempurung kelapa, tepung maizena, CMC, cuka.

Timbang dan takar semua bahan yaitu ekstrak daun jambu biji, serbuk tempurung kelapa, tepung maizena, CMC, cuka.,kemudian campurkan semuanya setelah dicampur, dimasak sampai mengental.

Berikut dokumentasi pembuatan tinta spidol yang diawali dengan (1) pencucian daun jambu biji terlebih dahulu (2) melakukan perebusan dengan takaran air yang disesuaikan (3) dilakukan penyaringan dari hasil perebusan daun jambu biji yang memiliki air yang berubah menjadi kecoklatan. (4) setelah penyaringan masuk kepada

pencampuran bahan-bahan pendukung lainnya dan serbuk tempurung kelapa bakar. (5) kemudian dilakukan pemasakan kembali hingga mengental. Berikut dilampirkan gambar pada aspek produksi:



Pada aspek pemasaran dilakukan dengan menerapkan metode blended dimana pemasaran maupun penjualan melalui media sosial dan berjualan langsung menawarkan produk di lingkungan sekitar. Pada strategi ini dilakukan kegiatan promosi dan pengemasan melalui :

1. Media sosial ITS Back To Nature seperti *Instagram*, *facebook*, *shopee*, dan *whatsapp*.
2. Melakukan kegiatan promosi dengan melakukan penawaran toko Alat Tulis Kantor di seputaran kota medan.
3. Melakukan promosi di berbagai sekolah yang ada di seputaran kota medan dan serdang bedagai.
4. Promosi kepada masyarakat di lingkungan sekitar yang kira-kira membutuhkan tinta spidol dengan melihat profesi dari masyarakat itu sendiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai melalui berbagai evaluasi terhadap seluruh kegiatan produksi, maka dihasilkan berbagai formulasi-formulasi dalam pembuatan tinta spidol ITS Back To Nature . Formulasi ini dihasilkan melalui berbagai proses pengukuran maupun penimbangan dari aspek bahan-bahan yang digunakan baik itu bahan baku dan bahan pendukung, dalam proses ini bertujuan untuk menemukan kualitas terbaik dari produk tinta bahan alami yang dihasilkan.

Pada kegiatan ini telah diambil ekstrak daun jambu biji dengan menggunakan metode perebusan dan metode pembakaran tempurung kelapa untuk mengambil serbuk tempurung kelapa. Hal ini bertujuan untuk memanfaatkan daun jambu biji dan tempurung kelapa yang belum dimanfaatkan dengan optimal. Pemilihan metode perebusan karena untuk mengambil ekstrak daun jambu biji dan pemilihan metode pembakaran untuk mengambil serbuk tempurung kelapa. Keuntungan dari metode ini peralatannya sederhana dan mudah didapat. Perebusan dilakukan dengan cara mencampurkan daun jambu biji dengan air. Pembakaran dilakukan dengan cara membakar tempurung kelapa setelah terbakar, dihaluskan menggunakan mesin penghalus dan disaring agar menjadi serbuk tempurung kelapa. Berikut formula dan hasil dari pembuatan produk yang telah dilakukan:

Tabel 1. Komposisi Formula Tinta Spidol

No	Nama bahan	FORMULA		
		Basis/F1	FII	FIII
1	Ekstrak daun jambu biji	100 ml	100 ml	100 ml
2	Serbuk tempurung kelapa bakar	5 gr	7 gr	10 gr
3	Tepung maizena	1 gr	1 gr	1 gr
4	CMC	1 gr	1 gr	1 gr
5	Cuka	6 ml	6 ml	6 ml

Table 2. Hasil Pengamatan Tinta Spidol

Formula	Warna	Tekstur	Aroma
I	Hitam	Kental	Tidak berbau
II	Hitam	Kental	Tidak berbau
III	Hitam pekat	Kental	Tidak berbau

Dari kedua tabel diatas telah menggambarkan komponen dan hasil formula dari tiga kali percobaan dalam pembuatan produk ITS Back To Nature ini. Hal ini bertujuan untuk membandingkan dan mengevaluasi dalam pembuatan produk ITS Back To Nature agar memperoleh hasil yang diinginkan dan mampu bersaing di

pasaran. Setelah melakukan pengujian maka dilakukan penganalisisan *break even point* produk ini dan dilanjutkan dengan penjualan.

Produk ITS Back To Nature siap untuk dipasarkan dan diharapkan dapat menjadi produk inovasi tinta dengan bahan alami yang ramah lingkungan. Penjualan dilakukan ke berbagai objek utama yaitu sekolah-sekolah, toko alat tulis kantor, tempat-tempat bimbingan belajar serta ke berbagai media sosial.

Berikut analisis BEP yang dilakukan :

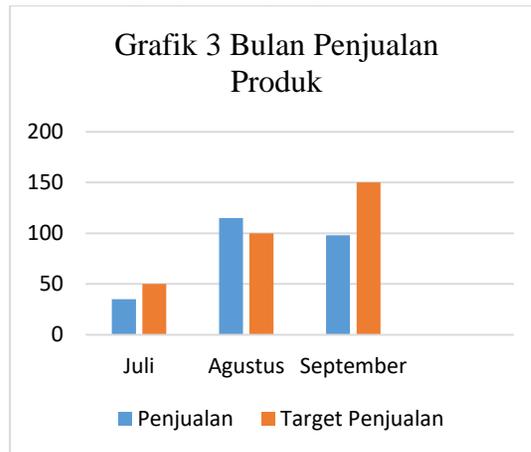
$$\begin{aligned} \text{Fixed Cost} &= \text{Rp. } 500.000 \\ \text{Price} &= \text{Rp. } 12.000/\text{ unit} \\ \text{Variabel Cost} &= \text{Rp } 7.470/\text{ unit} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{BEP unit} &= \frac{\text{biaya tetap}}{\text{harga jual per unit} - \text{biaya variabel per unit}} \\ &= \frac{500.000}{12.000 - 7.470} = 111 \text{ botol} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{BEP rupiah} &= \frac{\text{biaya tetap}}{1 - \frac{\text{biaya variabel per unit}}{\text{harga jual per unit}}} \\ &= \frac{500.000}{1 - \frac{7.470}{12.000}} = \text{Rp. } 1.324.503 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pembuktian} &= \text{unit BEP} \quad \times \quad \text{Harga jual per unit} \\ &= 111 \quad \times \quad 12.000 \\ &= \text{Rp. } 1.320.000 \quad (\text{Hasil selisih dikarenakan pembulatan}) \end{aligned}$$

Berikut merupakan grafik hasil penjualan yang telah dilakukan:



Berikut merupakan hasil penjualan yang dikelola ke dalam Cash Flow/Arus kas :

Uraian	Bulan		
	1	2	3
a. Sumber Dana (<i>in flow</i>)	8.700.000	420.000	1.800.000
b. Penggunaan Dana (<i>out flow</i>)	(8.700.000)	-	-
c. Arus kas bersih (<i>net flow=a-b</i>)	-	420.000	1.800.000
d. Keadaan kas Awal	420.000	1.380.000	96.000
e. Keadaan kas akhir (<i>c+d</i>)	420.000	1.800.000	1.896.000

KESIMPULAN

Tinta ITS Back To Nature merupakan jenis tinta isi ulang spidol yang digunakan pada media papan tulis/white Board dimana produk ini berasal dari bahan alami yang ramah lingkungan dan tidak berbau. Tinta ITS Back To Nature ini memiliki kelebihan dimana bahan yang digunakan dalam pembuatan tinta spidol ini adalah bahan alami yang ramah lingkungan yaitu daun jambu biji dan tempurung kelapa.

Produk ini dihasilkan untuk memberikan inovasi tinta spidol yang menggunakan bahan alami sebagai bahan dasar dan meminimalisir penggunaan tinta spidol yang menggunakan bahan kimia.

Berdasarkan berbagai percobaan formulasi-formulasi mengenai pembuatan produk tinta yang berbahan dasar alami yang berulang kali yang dilakukan maka

diambil formulasi terbaik untuk memperoleh hasil kualitas tinta yang terbaik. Kemudian dari hasil kegiatan dapat disimpulkan bahwa ekstrak daun jambu biji (*Psidium guajava* L) dan serbuk tempurung kelapa sudah dibakar dapat dijadikan tinta spidol.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan kegiatan ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang terlibat langsung hingga terciptanya dan terselesaikannya proses kegiatan ini. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi yang telah memberikan kami kesempatan melalui PKM Kewirausahaan pendanaan 2021
2. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Lembaga Students Research and Creative Centre UMSU
4. Ibu Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing

DAFTAR PUSTAKA

- A P Rengganis, A. Y. (2017). Pengaruh Variasi Konsentrasi Arang Ampas Kopi terhadap Sifat Fisika Tinta Spidol . *Jurnal MIPA 40 (2) (2017): 92-96, 92 - 96.*
- Ariningsih, S., Hasrini, R. F., & Khoiriyah, A. (2021, February). Analisis Produk Santan Untuk Pengembangan Standar Nasional Produk Santan Indonesia. In *Pertemuan dan Presentasi Ilmiah Standardisasi* (Vol. 2020, pp. 231-238). Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia. 2016-2020. *Jumlah Pertumbuhan Sekolah Di Indonesia Berdasarkan Jenjang Pendidikan*. Medan : Badan Pusat Statistik.
- Gilar S. Pambayun, R. Y. (2013). Pembuatan Karbon Aktif Dari Arang Tempurung Kelapa Dengan Aktivator $ZnCl_2$ Dan Na_2CO_3 Sebagai Adsorben . *Jurnal Teknik Pomits Vol. 2, No. 1.*
- Lucia Hermawati Rahayu, S. P. (2014). Potensi Sabut Dan Tempurung Kelapa Sebagai Adsorben Untuk Meregenerasi Minyak Jelantah. *Momentum, Vol. 10, No. 1, April 2014, 47 - 53.*
- Jubaedah, E. (2021). Analisis Break Even Point Dalam Perencanaan Laba (Studi Kasus PT Dirgantara Indonesia). *Jurnal Industri Elektro dan Penerbangan, 10(1).*
- Maharani, R. S. (2013). Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Jambu Biji (*Psidium Guajava*) Terhadap Kadar Glukosa Darah Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe II Di Desa Leyangan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang . *Jurnal Keperawatan Medikal Bedah . Volume 1, No. 2, November 2013, 119 - 126.*

Wijaya, D. S. (2020). Rebusan Daun Jambu Biji Terhadap Kadar Glukosa Darah. *Journal of Holistic and Traditional Medicine*, 4(04), 426-431.


REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
SURAT PENCATATAN
CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202146946, 15 September 2021

Pencipta
 Nama : **Dr. Zalfa Hamam, SE., M.Si, Rizki Dwi Subputra dkk**
 Alamat : **Dusun VII, Bangsan Sari, Tanjung Morawa, Deli Serdang, SUMATERA UTARA, 20362**
 Kewarganegaraan : **Indonesia**

Pemegang Hak Cipta
 Nama : **Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**
 Alamat : **Jl. Kapten Mochtar Basri No. 3 Gedung Darul Il, Medan Timur, Medan, SUMATERA UTARA, 20238**
 Kewarganegaraan : **Indonesia**

Jenis Ciptaan : **Laporan Penelitian**
 Jada Ciptaan : **ITS Back To Nature (Inovasi Tinta Spindel Dalam Pemanfaatan Bahan Alam Sebagai Bahan Dasar)**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : **17 Mei 2021, di Medan**

Jangka waktu perlindungan : **Bertindak selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman;**

Nomor pencatatan : **000272772**

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
 Surat Pencatatan Hak Cipta atas produk Hak tersebut ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a n MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
 DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

 Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
 NIP. 196611011994031001



Disahihkan.
 Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Dr. Zalfa Hamam, SE., M.Si	Dusun VII, Bangsan Sari, Tanjung Morawa
2	Rizki Dwi Subputra	Jl. Perwira II, Palo Bayan Bengkulu, Medan Timur
3	Muhammad Fauhan	Jl. Fase 1 Gg. Prabudi V, Tanjung Sari, Medan Selayang
4	Bonari Pardoman Pohan	Jl. Perintis Gg. Kenanga, Buntan, Medan Terbang
5	Herdi Syafwanda Tanjung	Jl. Patra Korpi, Deli Raya, T. Ri Pagan, Medan Deli





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI

SERTIFIKAT

NOMOR : 6163/E2/KM.05.01/2021

Diberikan kepada

1805170081 RISKI DWI SAHPUTRA
1805170083 MUHAMMAD FALHAN
1805170060 BONARI PARDOMUAN POHAN
1805170073 HEZDI SYAFNANDA TANJUNG

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
sebagai

Peraih Pendanaan

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Skema PKMK
**ITS Back To Nature (Inovasi Tinta Spidol dalam pemanfaatan bahan alami
sebagai bahan dasar)**

Jakarta, 17 Oktober 2021
Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan



Aris Junaidi
NIP. 196306041989031022



Puspresnas
Pusat Prestasi Nasional

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
PUSAT PRESTASI NASIONAL

Sertifikat

Nomor 2631/J3/KM.02.13/2021

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Sekretariat Jenderal, Pusat Prestasi Nasional
memberikan Sertifikat kepada:

MUHAMMAD FALHAN

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Sebagai Anggota 1 di Skema PKM Kewirausahaan

Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) tahun 2021

yang diselenggarakan pada tanggal 26 s.d. 30 Oktober 2021 oleh Pusat Prestasi Nasional
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi di Universitas Sumatera Utara.



Jakarta, 1 November 2021

Plt. Kepala Pusat Prestasi Nasional



Asep Sukmayadi

©NIP. 197206062006041001